

2023

CERITA KAMI DI
DESA API-API





CHAPTER I **Survey KKN**

“Kegagalan bukan hal yang salah tapi dari kegagalan kita belajar banyak hal untuk membuat kita terus belajar agar tidak membuat kesalahan yang sama.”



**KULIAH KERJA NYATA
IN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

SUMADI (Waru - Desa Api-Api)

JULY AND INTRODUCTION

(Bulan Juli dan Perkenalan)

Waktu bulan juli, semua mahasiswa disibukan dengan mengurus pengadministrasian untuk KKN(kuliah kerja nyata) dan pembayaran UKT(uang kuliah tunggal) saya dan teman-teman yang lain mengikuti pendaftaran KKN reguler(Kuliah Kerja Nyata) yang nantinya pada saat pembagian tempat kkn nanti akan dipilihkan oleh pihak kampus dan kita harus memberikan kesiapan seperti surat pernyataan bahwa kita sebagai mahasiswa siap mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dan juga kita sebagai mahasiswa harus siap ditempatkan dimanapun nantinya kita akan KKN dan tempat kita ditempatkan KKN dibagian daerah penajam paser utara (PPU) kecamatan Waru di Desa Api-api.

Di desa api-api yang kkn disana ada delapan mahasiswa yang terdiri dari empat wanita dan empat laki-laki diantara ada (saya sendiri Sumadi, Muhammad Adam Reza, Roziq Kurniawan, Muhammad Nur Rahman), dan yang perempuan ada (Siti Annisa Rahmadani Baso, Nur

Fatmawati, Riska Iriyani, dan Ichda Nur Atika), yang KKN di desa api – api dari berbagai prodi (Program Study) yang dicampur adukan agar saling membaur dan belajar dari berbagai prodi seperti; Sumadi dari prodi pendidikan agama islam, Adam dari prodi perbankan sya’riah, Roziq dari prodi hukum ekonomi sya’riah, Rahman dari prodi bimbingan konseling islam, Annisa dari prodi tadris bahasa inggris, Fatma dari prodi tadris bahasa inggris, Riska dari prodi manajemen dakwah, dan ichda prodi komunikasi penyiaran islam.

Pada tanggal 10 – 13 juli pihak kampus memberikan pembekalan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan kkn mulai dari tanggal 13 juli sampai tanggal 23 agustus dan pada tanggal 23 agustus tersebut selesailah masa kkn yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada saat mulai pembekalan kami bersama – sama berdoa untuk memulai kegiatan berdoa kemudian dilanjut dengan pembacaan tilawah oleh salah satu mahasiswa, dilanjut lagi bersama – sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan beberapa menampilkan senibudaya daerah lokal yaitu tarian khas dayak dan setelahnya barulah pemateri pembekalan yang diberikan selama 1 jam 30 menit dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah secara bersama – sama.

Pada saat masa pembekalan saya berkenalan dengan teman kkn saya yang lain dan membaur untuk mengakrabkan diri dengan mereka supaya tidak ada kecanggungan antara diri saya dan teman - teman yang lain pada saat nantinya membahas kegiatan kkn yang akan kita

laksanakan dan juga untuk membangun pertemanan yang baik dengan mereka. Kemudian setelah kita mengikuti kegiatan pembekalan sampai dengan selesai kita mengadakan rapat di masjid kampus untuk membahas persiapan kkn yang akan kita bawa, mulai dari persiapan keberangkatan, pembuatan spanduk, lanyard, dan pembuatan kaos.

Sebelum saya dan teman – teman membahas mengenai perlengkapan dan lain – lain, kita lebih dulu membahas stuktur anggota kkn yang saya dan teman – teman miliki agar mudah untuk membagi tugas dan juga supaya terstruktur untuk mengatur kegiatan pada saat nanti kita kkn. Pada saat saya dan teman – teman sudah berkumpul semua mulailah kita berdiskusi siapa yang akan menjadi ketua kelompok, sekretaris, bendahara, humas, pubdok dan logistik. Setelah berdiskusi cukup panjang dan cukup menguras pikiran serta tenaga yang kita miliki untuk memilih siapakah yang akan menjadi ketua kelompok kkn kita, disana kita saling tunjuk menunjuk untuk menjadi ketua, tetapi tidak satupun dari yang laki – laki mau menjadi ketua kelompok dan semuanya menolak hal tersebut yang dikarenakan tidak memiliki kesiapan atau merasa dirinya belum layak untuk ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok, karena diantara kita belum ada yang mau menjadi ketua jadi kita lewatkan hal tersebut untuk membahas yang lain seperti sekretaris dan lain – lain, kemudian salah satu teman anggota kelompok saya yang bernama rahman mengajukan diri menjadi sekretaris, dilanjut dengan ichda yang mengajukan diri menjadi bendahara kelompok,

kemudian lanjut dengan riska dan roziq mengajukan diri mereka sebagai pubdok (pendokumentasian dan dokumen), kemudia adam mengajukan diri sebagai humas (hubungan bersmasyarakat), kemudian saya sumadi dan fatma mengajukan diri dibagian logistik dan untuk posisi ketua di isi oleh salah anggota teman kkn saya ya itu annisa dengan mengucap bismillah dan kita berterimakasih karena sudah mau mengajukan dirinya untuk menjadi ketua kelompok grup kkn yang kita miliki. Setelah semua strktur terbentuk kita mementa tolong kepada ketua untuk menghubungi pihak desa atau kepala desa desa api – api untuk mengonfirmasi bahwa kita akan kkn di desa api – api setelah terkonfirmasi bahwa kita boleh kkn disana, kepala desa meminta kita untuk mensurvey tempat kkn terlebih dahulu. Setelah beliau berkata demikian kami sempat merasa dilema dan dilanda kebingungan siapa yang harus kami pilih diantara anggota untuk pergi ketempat saya dan teman – teman kkn setelah dilema dan debat yang cukup panjang kita akhirnya memutuskan siapa saja yang akan berangkat nantinya.

SURVEY AND SUVIVAL PT. WKP

Pada waktu malam selesai sholat isya saya dan teman-teman KKN membuat kesepakatan pada jam 22.00 malam nanti kita akan mengadakan rapat untuk memilih siapa saja yang akan berangkat pada hari rabu tanggal 12 juli 2023 untuk melakukan survey di tempat KKN. Dan anggota yang terpilih adalah saya sendiri sumadi dan adam teman anggota kkn saya, sebelum berangkat kita saya dan

teman – teman yang lain sepakat untuk berkumpul di masjid kampus sebelum melepas keberangkatan tim survey setelah itu kita juga sudah sepakat akan membawa spanduk untuk di pasang di depan posoko atau rumah yang akan kita tinggali nantinya yang menunjukkan identitas bahwa kita adalah mahasiswa uinsi yang sedang dalam masa kuliah kerja nyata atau dalam bentuk pengaduan didalam masyarakat, pada malam itu pula saya dan adam berdiskusi kecil mengenai keberangkatan kita yang akan dilaukan besok harinya, yang kita diskusikan adalah apa saja yang perlu kita bawa dan kita titipkan kepada teman yang akan datang setelah saya dan adam di lokasi kkn kita, saya dan adam juga sepakat akan berangkat jam 09.00 atau paling lambat berangkat jam 10.00 pagi, kanapa saya dan adam ingin berangkat sekitar jam itu karena kita ingin prepare barang yang ingin dibawa dan dititipkan kepada team yang akan datang nantinya.

Tibalah waktu pagi habis sholat subuh saya beres – beres rumah dan prepare barang yang ingin dibawa dan dititipkan kepada anggota yang lain, begitu juga dengan adam teman survey saya. Setelah semua barang kita di prepare kita kumpulkan barang – barang yang kita miliki untuk di titipkan di salah satu anggota kelompok kita yaitu ichda untuk menitipkan barang kita disana, saya berangkat dari rumah sekitar jam 08.00, pergi ketempat ichda untuk menitipkan barang saya yang tidak bisa saya bawa semua, karena rencananya kita setelah survey ingin langsung menginap dan tidak kembali ke kekampus atau kesamarinda jadi kita langsung menetap disana sembari

menunggu teman atau anggota yang lain untuk bergabung dengan kita disana nanti. Jam 08.00 saya berangkat dari rumah saya sampai dirumah ichda pada jam 08.30, disana ngobrol sebentar sekedar basa basi sembari menunggu adam untuk mengantar barangnya juga di rumah ichda, saya sudah merasa menunggu cukup lama dirumah ichda karena adam yang belum muncul juga disana saya berinisiatif untuk memprint surat keterangan kkn yang nantinya akan kita serahkan di kecamatan waru dan di desa api – api. Setelah semuanya terprint saya lekas pergi dari tempat print tersebut karena waktu sudah memasuki jam 9.00, saya dan adam juga belum bertemu dan akhirnya saya mencoba menghubungi adam tetapi ia tidak merespon chat atau telpon saya pada waktu itu sembari menunggu adam untuk merespon saya, saya mencoba menghubungi anggota yang lain dan akhirnya saya mendapat balasan dari ketua kelompok bahwa ia sudah menunggu dikampus bersama saudarinya lalu saya menghampiri ketua untuk meminta tolong melipatkan kertas surat yang telah saya print tadi untuk dimasukkan ke dalam amplop. Setelah itu saya ngobrol panjang lebar dengan annisa sambil menunggu adam datang, poisi kita ngobrol pada saat itu ada di depan gerbang kampus. Setelah ngobrol cukup lama akhirnya kami memutuskan untuk pindah tempat karena pada saat itu mata hari cukup terik dan mulai panas juga. Pada saat mau pindah tiba tiba adam datang dan menanyakan dimana rumah ichda dan ia ingin menitipkan barang yang telah ia prepare kepada ichda. Setelah itu saya langsung naik motor kebanggaan saya yang bernama black orange untuk

mengantarkan kerumah ichda untuk menitipkan barangnya. Setelah saya dan adam menitipkan barang yang telah kita prepare tadi saya dan adam langsung menuju ke masjid untuk berkumpul bersama annisa atau ketua kelompok kita tadi di masjid, saat sesampai kita disana ternyata nisa masih berdua bersama saudarinya tadi yang telah saya sebutkan diatas, sekitar jam 10 lewat 20 menit akhir ada dua orang datang kemasjid dan ternyata yang datang tersebut rahman dan fatma dan lagi lagi kita masih harus menunggu anggota yang lainnya lagi dan juga menunggu spanduk yang akan saya dan adam bawa, tapi ternyata kita mendapatkan info dari roziq, pada waktu itu bahwa spanduk yang harusnya saya dan adam bawa kini tidak jadi untuk dibawa karena pembuatan spanduknya belum selesai dan juga roziq memberitahukan kepada kita ia tidak bisa ikut hadir di masjid kampus untuk melihat keberangkatan saya dan adam. Pada itu juga waktu sudah menunjukkan pukul waktu jam 12. 40 untuk menunaikan ibadah sholat dzuhur. Tidak berlama – lama saya mengambil air wudhu untuk menunaikan ibadah sholat dzuhur, setelah sholat dzuhur disana saya dan teman teman yang lain berdiskusi mengenai keberangkatan saya dan adam yang terus tertunda kerana yang lain belum juga datang. Akhir kami tetap memutuskan untuk menunggu beberapa menit lagi sebelum berangkat pada jam 1.40 semua anggota yang lain sudah berkumpul kecuali roziq karena ia harus mengurus spanduk.

a. Suasana Perjanan Yang Boring dan Menakjubkan

Setelah anggota berkumpul saya dan adam diberi nasihat oleh ketua kelompok begini isi nasihatnya “ kalo jalan pakek motor itu jangan terlalu laju dan juga jangan terburu – buru apa lagi ini perjalanan jauh kalo cape istirahat sebentar dan liat kiri dan kanan kalian” disana saya menjawab “ok, siap ketua”. Setelah berbicara panjang lebah pas waktu juga sudah menunjukkan pukul 02.00 pm, disana tanpa basa basi lagi saya dan adam berangkat meninggalkan motor kebanggaan saya yaitu black orange.

Sepanjang perjalanan untuk awal awal saya dan adam tidak terlalu banyak bicara karena adam yang sibuk dengan hand phonenya dan saya juga sibuk dengan kefokuskan terhadap perjanjian yang kita lewati, sepanjang perjalanan saya cukup fokus diam menatap jalan karena saya yang menyetir kendaraannya. Pada saat perjanjian cukup jauh disana adam mulai mengajak berbicara walau masih sungkan dan ia menanyakan apakah saya lelah mengendarai dan ia juga menawarkan diri untuk bergantian membawa kendaraan yang sedang kita naiki. Selama dalam perjanjian itu saya dan adam itu hanya banyak diam dari pada banyak bicarannya, dalam perjalanan itu mata saya takjub melihat pemandangan alam yang disuguhkan dan udara yang segar masih terjaga hutanya. Pada saat dalam perjalanan saya merasa tak nyaman dengan adam, pada saat itu saya menanyakan bagaimana keadaan ia dibelakang saya dan ia menjawab aman, lanjut

saja kau membawa kendaraannya katanya. Dan saya pun meneruskan membawa kendaraan padahal niat saya menanyakan itu untuk menawarkan ia untuk bergantian membawa kendaraannya, tetapi ia menjawab tidak usah kau saja yang membawanya biarkan aku dibelakang saja, saya pun menuruti hal itu karena saya tidak suka duduk dibelakang pada saat bepergian jauh dan juga saya sangat menyukai didepan sebagai tukang setir dari pada duduk dibelakang. Kalo saya duduk dibelakang saya merasa sangat cepat lelang dan mengantuk maka dari itu saya lebih memilih menyetir dari pada saat naik kendaraan bermotor dan juga pada saat didepan lebih terasa sensasi berkendaranya dari pada dibelakang.

Ada satu titik dimana saya mengajak adam untuk berhenti istirahat sejenak karena ia terlihat sangat kelelahan dan ia menolak hal tersebut dan malah menanyakan kembali pertanyaan yang telah saya lontarkan kepadanya. Saya akhirnya memutuskan untuk menepi ke pinggir jalan untuk memindahkan barang barang yang ia bawa agar ia bisa duduk dengan nyaman dibelakang saya karena setiap perjalanana posisi duduknya saya lihat ia merasa sangat tak nyaman, mungkin ia juga sungkan untuk meminta tolong kepada saya sebagai teman yang baru dikenalnya juga.

b. Kesar di perkebunan sawit PT. WKP

Pada saat waktu sholat ashar kita sampai di dermaga penyebrangan untuk menuju ke desa api – api, saat di sana

kita sholat ashar terlebih dahulu kemudian setelah sholat kita lanjut berjalan keloket pembayaran tiket untuk naik kapal. Setelah itu kita langsung menuju kekapal di sana kita menunggu lagi sekitar 1 jam 30 untuk memenuhi standar penumpang yang hendak naik kekapal tersebut. Saat jam 5.30 kita berangkat menuju dermaga PPU, dalam perjalanan itu saya takjub dengan pemandangan laut yang indah disaat sore menjelang malam itu. Ada seorang bapak – bapak menghampiri kami dan mengajak kami mengobrol kamipun mengobrol panjang lebar sampai tak terasa melewati waktu sholat magrib saya dan adam bergantian untuk sholat pada saat giliran saya hendak sholat ternyata kapal sudah hendak sampai didermaga/pelabuhan maka dari itu saya meniatkan diri untuk mengkodok sholat magrib saya di waktu sholat isya karena kita mengejar waktu yang telah saya dan adam tentukan akan sampai jam berapa kita ditempat nanti. Pada saat keluar dari dermaga itu kita disuguhkan dengan pemandangan malam kota didekat dermaga tersebut. Kita sempat berspekulasi bahwa tempat yang akan kita datangi ini akan seperti itu juga suasana tempatnya dan juga ramai akan pendudukanya. Dalam perjalanan itu kita diperkirakan oleh google map akan sampai 2 jam lagi dari dermaga tersebut, kita juga sempat berhenti untuk membeli minyak yang kita butuhkan dalam perjalanan itu saya membeli minyak 2 liter dan adam membeli pulsa paket untuk kebutuhan ia menghubungi teman atau keluarganya nanti. Karena sudah malam mendekati jam 8 malam saya dan adam mempercepat perjalanan kami karena kita mengejar waktu

dan merasa sangat tidak nyaman dengan kepala desa nya karena seharusnya kita sampai didesa nya mungkin jam 3 atau jam 4 sore kini malah melebihi waktu tersebut. Akhirnya pun kita secara tidak sadar melewati kecamatan waru dan desa sesulu sampai saat kita berhenti di salah satu toko kecil untuk membeli minyak dan sekaligus bertanya arah menuju desa api – api dan katanya tidak jauh lagi mas, mungkin dari sini sekitar 30 menit lah mas kata yang tukang jaga tokonya. Saat kita pergi dari toko tersebut kita buka google map kok masih 1 jam perjalanan lagi saya dan adam pun merasa heran tapi kita tetap berfikir positif thinking bahwa apa yang ditunjukan google map itu benar adanya sampai pada suatu persimpangan kita disuruh belok kekanan masuk terus dengan mengikuti google map tersebut dan kita bertemu kuburan jalan, jelek berbatu, suasana yang mencekam dan gelap gulita sehingga adam dan saya merasa sedikit ketakutan, adam mulai banyak berbicara kepada saya menanyakan saya tinggal dimana, gimana suasana Kutai Barat, disanapun saya terus menjawab pertanyaan yang adam lontarkan kepada saya, hingga suatu ketika google map yang telah kita percaya dan kita ikuti menyuruh saya dan adam untuk belok kiri padahal di kiri saya tidak ada jalan sama sekali melainkan jurang. Pada saat posisi itu kita terus berjalan tanpa menghiraukan arah yang ditunjukan oleh google map, kita terus berjalan hingga pada suatu ketika kita melewati jalan setapak yang sudah rimbun dan tertutup rumput disana kita sudah tidak bertemu jalan lagi dan juga jalan yang kita lewati tertutup pagar. Pada saat hendak memutar balik saya dan adam

lupa arah yang telah kita lewati tadi karena sudah tertutup rumput yang tebal dan sangat rimbun.

Pada posisi ini kami sudah panik dan juga hp sudah kehilangan signal untuk mencari jalan ditambah hpnya adam kehabisan daya batrai hanya mengandalkan lampu cahaya hp saya dan motor. Motor saya pun beberapa kali terjebak dibatu dan ranting pohon sehingga membuat kami semakin panik. Pada saat itu posisi kami sudah kesasar dan motor juga sudah sulit untuk berjalan lagi. Akhirnya adam meminta saya untuk meninggalkan motor dan berjalan kaki mencari pemukiman warga sekitar, karena kita tersesatnya di sebuah perusahaan sawit dan perusahaan tersebut bernama PT. WKP, setelah cukup lama berjalan keliling mencari jalan pemukiman warga disana, akhirnya saya dan adam ditemukan oleh salah satu karyawan diperusahaan tersebut. Lalu kami meminta tolong kepadanya dan beristirahat dan juga mengabari teman teman yang lain bahwa kami mengalami musibah. Bercerita panjang dengan pak RT di sana memberitahukan tujuan kami ingin kemana dan kami dari mana mereka pun bertanya kalian pakek apa kesini kami memberitahunya memakai kendaraan motor yang kami tinggal didalam perkebunan sawit tersebut. Saya dan adam memutuskan untuk menginap disana semalam dan kita ditawarkan untuk tinggal di mushola disana, saya dan ada sangat berterima kasih kepada bapak RT disana sudah memberikan pertolongan kepada saya dan adam. Pada saat pagi pukul 8.00 saya dan adam beserta pak RT mencari motor yang sudah saya tinggal didalam kebun sawit.

Setelah lama mencari akhirnya kami menemukan motornya dan lekas membawanya keluar kejalan dan berjalan membawa motor meuju rumah pak RT dan kita beristirahat sejenak. Kemudian saya dan adam diantar oleh pak RT kejalan raya untuk melanjutkan perjalan menuju desa api – api dan saya mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada beliau jasa beliu selalu kami ingat, setelah sampai jalan raya/ jalan poros kami berpisah dengan beliau dan kami sampai di tujuan yaitu desa api – api.



CHAPTER II

English Learning With Fun

“Begitu banyak kenangan dan juga pengalaman yang saya dan fatma dapatkan selama mengajar Bahasa Inggris di sekolah-sekolah di desa Api-Api, terutama belajar memperbanyak sabar dan memahami mood siswa selama pembelajaran berlangsung.”

SITTI ANNISA RAHMADANI BASO (Kecamatan Waru – Desa Api-Api)

ENGLISH LEARNING WITH FUN

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Hi, nama saya Sitti Annisa Rahmadani Baso. Panggil saja nisa. Saya adalah salah satu mahasiswi dari Universitas Sultan Aji Muhammad idris Samarinda. Biasanya lebih dikenal dengan UINSI Samarinda. jujur, KKN ini adalah pengalaman yang sangat berkesan dalam hidup saya selama saya berkuliah di UINSI Samarinda, apalagi saya anak yang introvert dan jarang keluar rumah, kecuali pergi kuliah atau membeli barang kebutuhan. Selama KKN di desa Api-Api saya banyak beradaptasi dengan lingkungan disana. Belajar memahami tradisi dan budaya di desa Api-Api, seperti tradisi tidak boleh menolak makanan yang ditawarkan oleh warga, di malam hari toko-toko tutup lebih awal, dan masih banyak lagi. Kekeluargaan di desa Api-Api sangatlah erat, disana laki-laki dan perempuan itu setara.

A. Learning English in Our Posko With Children

Alhamdulillah kami diterima dengan baik dan hangat oleh warga, seperti anak-anak di desa Api-Api. Awalnya mereka masih malu-malu dengan kami. Menurut warga anak-anak di desa ini tidak bisa langsung akrab dengan orang baru, sehingga kami butuh kurang lebih satu mingguan untuk mengakrabkan diri dengan anak-anak disana. Adapun anak-anak di desa Api-Api yang kami akrab terlebih dahulu yaitu dek nada, dilla, azkia. Saat kami

mengajak untuk belajar bahasa Inggris di posko, awalnya mereka masih menolak. Tetapi setelah kami berusaha mengakrabkan diri untuk beberapa waktu akhirnya mereka mau untuk belajar bahasa Inggris dengan saya dan fatma, dengan metode belajar sambil bermain dan bernyanyi.

Adapun materi yang kami bawakan sangatlah sederhana. Materi yang kami bawakan itu seperti materi mengenali nama-nama hari dalam bahasa Inggris, Sunday, Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, Saturday, The Days dengan memperhatikan cara pelafalannya atau pronounciationnya. Adapun belajar materi tersebut dengan metode sambil bernyanyi, media pembelajaran yang kami gunakan itu seperti buku, pensil, pulpen, dan juga smartphome. setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan exercise atau latihan kemudian evaluasi. Kami melakukan evaluasinya seperti menunjukkan salah satu anak dengan menanyakan apa bahasa Inggrisnya hari rabu dengan menutup tulisan materi supaya mereka tidak mencontek. Begitupun seterusnya. Sehabis belajar, kami membantu mengajar menari adik-adik karena mereka mendapatkan tugas untuk tampil dalam mata pelajaran seni budaya dari gurunya di sekolah. Adapun referensi tariannya yaitu dari video Youtube.

Adapun proker mengajar bahasa Inggris lainnya yaitu saya membantu salah satu adik, warga desa Api-Api untuk mengerjakan PR Bahasa Inggris dari gurunya tentang perkenalan diri. Namanya siapa, nama panggilannya siapa, umurnya berapa, alamat rumahnya dimana, sekolah

dimana, hobinya apa, intinya yang masih dasar saja. Dikarenakan mereka baru tahun ini mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris, adapun mata pelajaran bahasa yang mereka pelajari yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Paser. Memang tidak mudah mengajari mereka untuk bisa berbahasa Inggris meskipun itu yang masih bersifat dasar, bagaimana cara pelafalan perkata yang benar, intonasi, artikulasi dan lain sebagainya. Saya mencoba mencoba mengajak lina, adik yang saya bantu mengerjakan PR ini untuk tidak hanya membaca teks ketika tampil di depan kelas nanti, supaya menjadi nilai plus nanti dari gurunya, setidaknya menghafal teksnya dibarengi membaca sesekali dan melihat audiencinya di depan. Sangatlah sulit kata lina. Hal yang cukup sulit ketika saya mengajari lina yaitu cara pelafalan I am, dia sangat sulit mengingatnya, begitupun kosakata yang lainnya. Tetapi tidak apa-apa, saya coba terus melatih lina, dan alhamdulillah dia sudah bisa sedikit demi sedikit. Itu membuat saya sangat senang, karena saya cukup berhasil mengajarnya berbahasa Inggris. Setelah beberapa kali latihan, lina mengajak saya ke pantai gelora, yaitu pantai yang ada di gang posko kami. Tetapi saya menolak, dan rekan saya fatma yang menemani adik-adik pergi ke pantai. Jujur cukup Lelah dan menguras energi mengajari anak SD apalagi mereka masih sangat baru menerima pelajaran Bahasa Inggris. Tetapi saya lebih bersabar dan tetap enjoy menjalaninya karena ini akan melatih mental saya dalam menghadapi karakter siswa.



B. Kunjungan ke SDN 003 Waru dan Mengajar Bahasa Inggris di Kelas 6

Adapun proker kami selanjutnya yaitu berkunjung ke SDN 003 Waru sekaligus mengajar Bahasa Inggris di kelas 6. SDN 003 terdiri dari 6 kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, wc, dan lain-lain. Pertama, kami melakukan konfirmasi dan meminta izin kepada kepala sekolah bahwa akan melakukan kunjungan di hari senin, 24 Juli 2023. Di hari H nya kami datang berdelapan ke sekolah. Saat kami masuk ke sekolah, kami langsung disambut dengan antusias dan kegembiraan dari para siswa SDN 003 Waru. Saya langsung dipeluk oleh banyak siswa dan mereka terlihat sangat senang saat kami datang ke sekolah mereka.

Kemudian, kami langsung datang ke ruang guru, dan menyalim setiap guru serta menanyakan apakah kepala sekolahnya ada di sekolah. Kami disambut

dengan hangat oleh guru-guru disana. Dari informasi salah satu guru, bahwa kepala sekolahnya sedang ada tamu. Kami dipersilahkan duduk oleh guru dan kami menunggu beberapa menit di kursi tamu sekolah. Setelah itu kami bertemu dengan kepala sekolah, pertama kami memperkenalkan bahwa adalah mahasiswi UINSI yang sedang melaksanakan KKN di Kecamatan Waru Desa Api-Api. Kami memperkenalkan nama kami yang diwakilkan oleh saya sendiri selaku ketua Kelompok KKN. Kemudian kami menjelaskan program kami kepada kepala sekolah yakni kunjungan ke sekolah. Tanpa disangka beliau langsung mempersilahkan kami untuk mengajar Bahasa Inggris. Beliau memanggil wali kelas 3 dan 6 untuk berkoordinasi tentang jadwal mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 dan 6 itu hari apa saja. Kemudian wali kelas 3 menginfokan kalau mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 yaitu di hari senin pukul 10 pagi sampai jam 11 siang. Kemudian info dari wali kelas 6 bahwa jadwal mengajar Bahasa Inggris di kelas 6 yaitu di hari senin pukul 9 pagi sampai pukul 10 pagi.

Setelah berkoordinasi dengan wali kelas 6, kami dipersilahkan untuk mendatangi ruang kelas 6 dan diantar juga oleh wali kelas 6. Saya dan fatma yang mencoba mengajar Bahasa Inggris di kelas. Sebelum mengajar, kami menanyakan apakah ada buku pedoman atau materi pelajaran Bahasa Inggris yang ibunya pegang, tetapi beliau tidak punya dan memang

peajarab Bahasa Inggris ini adalah mata pelajaran yang masih sangat baru di SDN 003, jadi materi yang diberikan itu berasal dari internet dan materinya masih sangat dasar, dalam arti lain sangat dari awal. Pertama-tama kami memberi salam kemudian memperkenalkan diri kami. Lalu kami berkenalan dengan adik-adik, dengan memanggil nama mereka di buku daftar absen. Saat itu tidak semua bisa mengikuti pembelajaran sebab beberapa dari mereka ada yang mengikuti latihan LKBB untuk lomba 17 Agustus. Lalu kami memberikan warming up atau introduction kepada mereka apakah sudah pernah belajar Bahasa Inggris atau belum, kemudian respon mereka seperti kebingungan. Adapun materi yang pernah diajarkan gurunya yaitu mengenai kosakata Bahasa Inggris mengenai benda-benda yang ada di dalam kelas.

Adapun materi yang kami ajarkan yaitu sebanyak 2 materi, pertama tentang introduce yourself (perkenalan diri) dan yang kedua yaitu kosakata Bahasa Inggris tentang benda-benda yang ada di dalam kelas. Materi tentang introduce yourself yaitu what is your name?, what is your nickname?, how old are you?, where do you live?, What is your hobby?. Kemudian saya memberikan contoh dengan menuliskannya di papan tulis. Kemudian saya jelaskan arti materi tersebut ke bahasa indonesiannya. Kami menggunakan metode belajar sambil bermain dan metode repeat after me. Repeat after itu seperti kami membacakan materi yang

sudah tertulis di papan tulis dan mereka mengikuti apa kami ucapkan dengan memperhatikan pronounciationnya dalam kaidah Bahasa Inggris. Cukup sulit untuk lidah mereka dalam belajar Bahasa Inggris sekaligus belajar cara pelafalan tiap kosakatanya dengan baik dan benar. Kami terus mencoba dengan banyak mengulang-ulang materi dan mereka alhamdulillah sudah mulai bisa mengucapkan meskipun belum sempurna. Setelah kami memberikan contoh di depan, kami mendatangi tiap siswa di tempat duduk mereka masing-masing. Mereka ternyata masih belum membaca perkalimat materi tersebut, jadi kami yang bertanya dan mereka tinggal menjawab saja. Seperti what is your name? sambil bernyanyi. Kemudian mereka menyebutkan nama mereka masing-masing. Kami berkeliling di setiap bangku siswa sampai semuanya sudah menjawab. Tetapi ada satu siswa yang sama sekali tidak mau berbicara dengan Bahasa Inggris. Katanya dia malu dan takut diolok-olok oleh temannya. Dengan penuh kesabaran yang banyak, akhirnya dia mau untuk berbicara Bahasa Inggris tetapi dengan suara yang sangat kecil, jadi mau tidak mau saya mendekatkan telinga saya di mulutnya. Ini adalah pengalaman pertama saya untuk terjun langsung mengajar di kelas secara nyata. Menjadi guru sekolah dasar itu cukup berat, siswa-siswinya susah diatur dan jujur sangat menguras energi saya setelah mengajar. Tetapi tidak mengapa karena itu semua menjadi

pengalaman yang amat berkesan bagi saya dalam mengajar.

Kemudian lanjut ke materi kedua, yaitu kosakata dalam Bahasa Inggris tentang nama-nama benda yang ada di dalam kelas, seperti book, pencil, cupboard, eraser, chair, table, floor, whiteboard, ruler dan lain-lain, dengan menggunakan metode pembelajaran repeat after me seperti di materi pertama. Setelah itu kami melakukan evaluasi dengan metode game, yaitu kami membagi siswa menjadi 2 baris. Barisan pertama menyebutkan bahasa Inggris dari satu benda, kemudian barisan kedua membaca arti bahasa Indonesianya.



Tibalah kami di sesi akhir pembelajaran. kami mengucapkan banyak terima kasih kepada siswa-siswi kelas 6 karena mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

ini dan meminta maaf kepada mereka bila ada salah kata dan perbuatan. Sebelum pamit kami mengajak foto Bersama sebagai dokumentasi proker kkn kami. Kemudian kami pamit dengan kepala sekolah dan guru-guru dan tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya untuk program kerja kkn kami.

C. Mengajar Bahasa Inggris di kelas 3 SDN 003 Waru

Hari selasa, 1 Agustus 2023, kami melaksanakan program kerja kami, salah satunya yaitu mengajar Bahasa Inggris di kelas 3. Setelah saya berkoordinasi dengan bu susi, beliau adalah wali kelas 3 SDN 003 Waru. Saat kami tiba di sekolah, anak-anak sangat bergembira dan keluar dari kelas mereka. Mereka memeluk kami dan sangat senang. Kemudian, kami langsung ke ruang guru menanyakan posisi ibu susi dimana, dan kami mendapat info dari guru lain, kalau bu susi sedang mengajar matematika di kelas 3. Tanpa berlama-lama, kami langsung menemui ibu susi di dalam kelas. Dan beliau langsung mempersilahkan kami untuk masuk ke kelas, karena kebetulan jam mengajar ibunya sudah mau habis.

Di kelas 3, memang rata-rata kami sudah mengenal beberapa siswa, karena mereka sering berkunjung ke posko kami. Kemudian kami memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran. kemudian saya memberi tahu kepada siswa di kelas kalau kita akan belajar tentang kata-kata kerja dalam Bahasa Inggris. Kemudian saya menulis kata-kata kerja yang sangat familiar atau bisa disebut sering

mereka lakukan dalam kehidupan mereka sehari-hari dalam Bahasa Inggris di papan tulis, seperti (Studying=belajar, take a bath/take a shower= mandi, writing=menulis, reading a qur'an=membaca Al-Qur'an) dan masih banyak lagi. Kami menggunakan metode repeat after me dalam proses pembelajaran ini. Alhamdulillah mereka sangat antusias dan bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris. tidak lupa juga kami meminta mereka untuk mencatat materi di papan tulis yang sudah diajarkan. Kemudian materi kedua yang kami ajarkan yaitu tentang nama-nama hari dalam Bahasa Inggris. adapun metode pembelajaran yang kami gunakan adalah repeat after me method dan sing method. Dimulai dari Sunday, Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, Saturday, The Days sambil bernyanyi.

Pada pukul 10:56 WITA, telah berakhirnya proses belajar mengajar di kelas 3. Saya dan fatma mengucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik karena sudah mau berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini. Kemudian kami mengucapkan salam dan pamit meninggalkan kelas. Di depan kelas kami masih ditahan oleh adik-adik kelas 3 untuk ngobrol-ngobrol, kami mendengarkan ocehan-ocehan lucu mereka, disini saya mendapatkan pengalaman untuk menciptakan interaksi dan hubungan yang baik dengan siswa. Setelah itu kami bergegas ke ruang guru untuk bertemu ibu Susi untuk melaporkan bahwa kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris sudah selesai dan kami mengucapkan terima kasih banyak

kepada ibu Susi karena sudah memberikan kami kesempatan mengajar Bahasa Inggris di kelas 3. Setelah itu kami pamit pulang untuk Kembali ke posko.

D. Kunjungan ke SDN 009 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara

Tepatnya tanggal 2 Agustus 2023, kami melaksanakan salah satu proker kami yaitu melakukan kunjungan ke SDN 009 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebelumnya saya selaku ketua kelompok KKN sudah berkoordinasi dengan pak Muslan, kepala sekolah SDN 009 Waru. Sesampainya kami di sekolah, Pertama-tama kami langsung menuju ruang kepala sekolah untuk bertemu bertemu kepala sekolah. Kemudian kami dipersilahkan duduk dan ngobrol-ngobrol dan membahas proker kami yang akan kami tawarkan kepada sekolah. Adapun proker yang kami sebutkan yaitu mengajar Bahasa Inggris, Agama Islam dan LKBB. Tetapi pak Muslan sangat tertarik dan lebih membutuhkan tenaga mengajar pelajaran Bahasa Inggris. beliau juga memberi beberapa informasi kepada kami bahwa guru Bahasa Inggris di SDN 009 Waru belum ada, dan juga di Penajam dibutuhkan sebanyak 50 guru Bahasa Inggris. Sekolah ini juga baru saja menerima Pembelajaran Bahasa Inggris sejak kurikulum merdeka sudah mereka terapkan. Disini saya sangat sedih dan menyayangkan kalau pengetahuan Bahasa Inggris mereka masih sangat minim. Beliau juga sangat berharap sekali kepada kami untuk mengadakan

pembelajaran Bahasa Inggris seperti bimble Bahasa Inggris di SDN 009 Waru. Kemudian kami juga berkoordinasi dengan ibu Miftha selaku waka kurikulum SDN 009 Waru mengenai kelas berapa saja yang akan kami ajar. Kemudian beliau menyarankan untuk mengajar di kelas atas saja yaitu kelas 5 dan 6. Dan juga untuk tidak mengganggu jam pembelajaran di sekolah, ibu Miftha juga menyarankan untuk mengajar Bahasa Inggris di hari libur sekolah yaitu hari sabtu dan minggu. Kemudian kami juga menginformasikan bahwa kami ingin mengajar sebanyak 2 hari saja mengingat kegiatan proker kami yang masih sangat padat. Alhamdulillah kepala sekolah dan waka kurikulum memaklumi kami. Setelah beberapa waktu kami berdiskusi, alhamdulillah akhirnya kami sepakat untuk mengajar bimble Bahasa Inggris di kelas 5 dan 6 di sabtu dan minggu.



E. Hari Pertama Mengajar Bimble Bahasa Inggris di kelas 5 SDN 009 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara

Tepatnya di tanggal 5 Agustus 2023, pada jam 09:00 kami ke sekolah untuk melaksanakan bimble bahasa Inggris. Pertama-tama kami mendatangi ruang kepala sekolah. Ternyata sudah banyak siswa-siswi kelas 5 yang sudah dari tadi menunggu kami untuk sama-sama belajar Bahasa Inggris. Mereka sangat bersemangat sekali dan punya kemauan yang besar untuk belajar Bahasa Inggris. Jujur disini saya sangat senang dan semangat untuk mengajar Bahasa Inggris bersama mereka. Kemudian saya dan Fatma langsung masuk ke dalam kelas sambil menunggu siswa-siswa masuk ke dalam kelas. Kemudian kami mengucapkan salam dan perkenalan diri dengan adik-adik siswa. Sebelum memulai pembelajaran saya meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Lalu kami melakukan intro pengajaran yaitu dengan menanyakan kepada siswa-siswi terkait seperti apakah kalian sudah pernah belajar Bahasa Inggris? Materi apa yang sudah pernah kalian pelajari?. Adapun jawaban dari mereka yaitu mereka masih kebingungan dan kami sudah melihat bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris masih sangat asing dan baru bagi mereka. Adapun materi yang kami bawa yaitu mengenai kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris. Seperti watching = menonton, reading = membaca, writing = menulis, cooking = memasak, playing = bermain dan masih banyak lagi. Adapun jumlah kata kerja

yang kami jelaskan yaitu sebanyak 11 kata kerja dalam bahasa inggris.

Adapun metode pengajaran yang kami terapkan yaitu repeat after me dan metode belajar sambil bermain. Kemudian saya menulis materi di papan tulis dan menjelaskan di depan kelas. Tidak lupa meminta para siswa siswi untuk menulis materi yang sudah kita pelajari bersama-sama agar nantinya bisa dipelajari kembali di rumah. Setelah semuanya menulis materi, tibalah kami di tahap evaluasi pembelajaran yaitu dengan metode fill the blank space, menghilangkan beberapa kosakata dan mengingat kembali apa terjemahannya dalam bahasa inggris begitupun dalam bahasa indonesianya. adapun cara bermainnya dengan membentuk 2 baris kelompok. Satu persatu mengisi kolom yang hilang, apabila sudah maka dilanjutkan oleh teman kelompoknya yang ada di belakang. Begitu seterusnya sampai semua kolom yang kosong terisi semua. Adapun metode ini menggunakan timer, jadi kelompok siapa yang bisa mengisi kolom yang kosong dengan waktu yang singkat dan mampu menjawab dengan benar maka dialah pemenangnya. Di sesi evaluasi ini, siswa menjadi bersemangat lagi dan rasa kantuk mereka pun hilang. Mereka sangat senang dengan metode pembelajaran sambil bermain.

Setelah semua kolom terisi, kami persilahkan para siswa-siswi untuk duduk di bangku mereka masing-masing. Lalu kami Bersama-sama menghitung jumlah jawaban yang benar dari jawaban 2 kelompok tersebut, dan hasilnya

ternyata seri dalam artian semuanya menang. Lanjut tibalah kami di sesi akhir pembelajaran. sebelum mengakhiri pembelajaran, saya berpesan kepada siswa-siswi untuk jangan lupa mempelajari Kembali di rumah mengenai materi yang sudah kita pelajari hari ini. Selanjutnya sebelum pulang saya meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Dan saya dan fatma mengucapkan terima kasih banyak kepada para siswa dan siswa karena sudah mau meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimble Bahasa Inggris. dan jangan pernah putus dalam belajar Bahasa Inggris. Bahasa Inggris itu mudah jika kita ada kemauan dan tekun dalam belajar. Lalu kami mengucapkan salam dan mempersilahkan para siswa untuk meninggalkan kelas, mereka tidak lupa untuk menyalim kami sebelum keluar dari ruangan kelas. Dan tidak lupa kami melakukan sesi foto untuk dokumentasi kegiatan hari itu.

Selanjutnya kami langsung menemui pak Muslan, yaitu kepala sekolah SDN 009 Waru dengan mengucapkan terima kasih banyak karena sudah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan bimble bahasa inggris di hari pertama. Kemudian kami **pamit pulang Kembali ke posko.**

F. Hari Kedua Mengajar Bimble Bahasa Inggris di kelas 6 SDN 009 Waru Kabupaten Penajam Paser Utara

Pada hari senin, tanggal 7 Agustus 2023 adalah hari ke-2 kami melaksanakan proker yaitu bimble Bahasa

Inggris. Awalnya untuk bimble di hari ke-2 dilaksanakan di hari minggu, tetapi siswa-siswi menikmati waktu libur mereka dengan bermain sepeda dan bermain layangan, sehingga mereka kurang bersemangat mengikuti bimble di hari Minggu. Disini saya sangat terharu dengan effort pak muslan yang sangat ingin sekali kegiatan bimble ini terlaksana, beliau sampai-sampai keluar ruangnya mencari anak-anak siswanya untuk datang belajar Bahasa Inggris bersama kami di sekolah. disini sudah sangat terlihat bahwa kepala sekolah sangat ingin siswanya untuk semangat belajar Bahasa Inggris.

Sambil menunggu siswa-siswi yang lain, kami mengobrol-ngobrol santai dengan pak Muslan, beliau menceritakan kisahnya saat dulu menimba ilmu di bangku sekolah dan masih banyak lagi. Setelah beberapa lama kami menunggu, ternyata hanya satu siswa yang mau, dia sudah memanggil temannya untuk bimble Bersama kami, tetapi mereka tidak ada yang tertarik. Akhirnya pak Muslan meminta maaf kepada kami dan berdiskusi dengan kami untuk mengganti harinya menjadi hari senin jam 3 sore setelah siswa pulang sekolah. Akhirnya kami semua sepakat untuk melaksanakannya pada hari senin jam 3 sore.

Esok harinya, jam 3 sore saya dan fatma bergegas ke SDN 009 untuk melaksanakan bimble bahasa Inggris hari kedua. Sesampainya di sekolah, kami langsung mendatangi kepala sekolah. Kami langsung disambut dengan hangat dan dipersilahkan masuk dan duduk. Kebetulan pak Muslan sedang sibuk dan kami juga bertemu salah satu guru di

ruangan kepala sekolah. Setelah beberapa menit kami menunggu siswa, akhirnya mereka pun berdatangan. Ternyata dari mereka ada juga yang dari kelas 5 dan antusias mengikuti bimble bahasa Inggris selama 2 hari berturut-turut, dan ada pula yang dari kelas awal yaitu kelas 3 dan 4. Setelah semuanya sudah datang, kami meminta mereka untuk masuk ke dalam kelas.

Sebelum memulai pembelajaran, saya meminta salah satu dari siswa untuk memimpin doa terlebih dahulu. Setelah berdoa, saya melakukan pembukaan pembelajaran seperti menanyakan apakah sebelumnya adik-adik sudah pernah belajar Bahasa Inggris dan materi apa yang baru saja dipelajari. Dari mereka ada yang menjawab mereka sudah mempelajari kata kerja (verb). Setelah itu saya memberi tahu bahwa kita akan belajar benda-benda yang ada di ruangan kelas dalam bahasa Inggris. seperti whiteboard = papan tulis putih, table = meja, book = buku, pencil = pensil, pen = pulpen, cupboard = lemari, eraser = penghapus, dan sebagainya. Metode yang saya gunakan yaitu metode repeat after me dan game. Setelah menjelaskan materi, saya meminta siswa untuk mencatat materi yang ada di papan tulis. Setelah itu saya melakukan exercise dan evaluation untuk siswa dengan bermain game. Sebelum saya memulai permainan saya meminta siswa untuk membuat dua baris laki-laki dan perempuan, kemudian beberapa kosakata yang ada di papan tulis saya hapus bahasa Inggrisnya maupun Bahasa Indonesianya. kemudian kami menjelaskan rules permainannya yaitu

setiap siswa mengisi kolom yang kosong, dengan waktu yang sudah ditentukan. Siapa yang paling cepat dia yang menang. Setelah terisi semua, saya dan siswa sama-sama mengoreksi jawaban yang sudah para siswa tulis di depan, dan hasilnya adalah seri, sehingga 2 kelompok ini adalah pemenangnya.

Setelah melaksanakan game, saya meminta para siswa untuk duduk di tempat duduk masing-masing dan bersiap-siap untuk pulang. Saya menutup pembelajaran bimble Bahasa Inggrisnya dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa, tidak lupa saya mengingatkan lagi dan berpesan kepada para siswa untuk mempelajari Kembali materi yang sudah dipelajari Bersama dan jangan pernah putus semangat dan bosan untuk belajar Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris adalah Bahasa yang sangat penting untuk dikuasai di era zaman modern ini. Kemudian, saya menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan meminta maaf bila ada salah kata maupun perbuatan. Kemudian saya mengucapkan salam dan mempersilahkan mereka keluar dan tidak lupa menyalim saya terlebih dahulu sebelum meninggalkan ruangan kelas.

Akhirnya program kerja kami yaitu mengajar bimble Bahasa Inggris di SDN 009 Waru sudah terlaksana dengan sukses dan lancar. Kemudian kami langsung menemui kepala sekola di ruangan kepala sekolah dan mengucapkan banyak terima kasih sudah memberikan kami izin untuk melaksanakan program kerja kami di SDN 009 Waru.

Kemudian kami menyalim pak Kepala Sekolah dan pamit pulang ke posko.

Begitulah cerita pengalaman berkesan saya dan fatma dalam melaksanakan program kerja di bidang Pendidikan yaitu mengajar Bahasa Inggris, dengan pengalaman ini saya banyak belajar memahami segala sesuatu di sektor Pendidikan khususnya mengajar. Saya sangat bersyukur Allah SWT memudahkan kami untuk melaksanakan program kerja ini dan dipertemukan oleh warga Api-Api yang sangat baik dan ramah serta menyambut kami dengan hangat. Ini menjadi pengalaman yang insyaAllah tidak akan pernah saya lupakan hingga ketika saya sudah benar-benar mengabdikan menjadi seorang guru bila Allah beri rezeki menjadi guru, aamiin ya robbal alamiin.

G. Kunjungan ke SMPN 18 Penajam Paser Utara



Setelah berkunjung ke SDN 003 Waru, kami meneruskan perjalanan kami yaitu berkunjung ke SMPN 18

Penajam Paser Utara. 4 hari sebelumnya saya sudah mengonfirmasi bahwa kami akan berkunjung ke sekolah dan kepala sekolah menyetujui kedatangan kami. Pertama-tama, kami langsung mendatangi ruang kepala sekolah, dan kami langsung disambut dengan hangat dengan beliau dan dipersilahkan masuk ke ruangan beliau. Kemudian kami memperkenalkan diri kami, dimulai dari perkenalan ketua kelompok KKN dan divisi lainnya. Setelah itu kami membahas seputar fasilitas SMPN 18 PPU. SMPN 18 memiliki 3 kelas, 1 kelas 7, 1 kelas 8, dan 1 kelas 9. Sekolah ini memiliki siswa yang sedikit yaitu jika ditotalkan sekitar 40 siswa. Sekolah ini memiliki 1 perpustakaan, lapangan, ruangan kepala sekolah, ruang guru dan lain-lain. Setelah mengobrol-ngobrol dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, kami meminta izin kepada kepala sekolah untuk melihat-lihat lingkungan sekolah. Setelah itu kami izin pamit Kembali ke posko.



CHAPTER III

Semarak Muharram

“Saya senang bisa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Api-Api, masyarakat nya ramah, baik, dan hangat, Begitu banyak kenangan saat saya KKN dan saya belajar banyak hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya, kami mengadakan proker lomba Muharram yang Kami beri nama “Semarak Muharram” di TPA Ar-Rum RT 04. Saya berterimakasih kepada Ibu Guru TPA Ar-Rum yang telah

mengizinkan kami untuk melaksanakan lomba “Semarak Muharam” yang merupakan proker KKN kami, Saya sangat senang sekali dengan antusias adik-adik TPA Ar-Rum saat lomba Semarak Muharram, saya juga senang sekali bisa bekerja sama dengan teman kelompok saya saat lomba Semarak Muharram, ini akan menjadi salah satu pengalaman KKN yang tidak terlupakan bagi saya. “

ICHDA NUR ATIKA (Waru - Desa Api-Api)

SEMARAK MUHARRAM

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Halloo semua..., perkenalkan nama aku Ichda Nur Atika, aku biasa di panggil Ichda atau Atika, aku merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang sekarang sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda semester 7, di semester ini aku disibukan dengan banyak sekali persiapan salah satunya adalah KKN di Desa Api-Api Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, Aku KKN dengan Anggota kelompok 8 orang, 4 orang laki-laki yaitu Ojik, Adam, Madi, dan Aman serta 4 orang perempuan yaitu Ichda, Nisa, Riska, dan Fatma , kami saling membantu satu sama lain. Saat KKN aku belajar banyak sekali hal yang belum pernah aku lakukan sebelumnya, aku senang bisa KKN di Desa Api-Api karena dari mulai perangkat Desa maupun warga Desa sangat baik dan ramah dengan kami semua, bahkan dari pertama kali datang pun kami disambut dengan baik dan ramah, kami KKN selama 40 hari di Desa Api-Api terhitung dari tanggal 13 juli 2023 kami berangkat dan tanggal 23 juli 2023 kami pulang, setelah selesai KKN pun banyak hal positif yang aku rasakan, salah satunya aku menjadi pribadi yang jauh lebih Ramah dan sering tersenyum, Saat di Desa Api-Api, aku dan teman-teman melakukan banyak sekali program kerja atau program kegiatan, kami sendiri memiliki 42 proker salah satunya adalah mengadakan lomba Muharam yang kami beri nama "Semarak Muharram" di TPA Ar-Rum RT 04.

Lomba 10 muharram merupakan Proker yang sepakat akan kami jalankan dari minggu pertama kami memulai KKN, kami semua sepakat akan mengadakan lomba 10 muharram di TPA Sebagai proker moderasi beragama kami, dan kami memilih mengadakan lomba di TPA Ar-Rum RT. 04, awalnya kami berencana mengadakan lomba Muharram pada bulan Muharram tetapi kami sangat sibuk waktu itu karena tanggung jawab kami menjadi panitia lomba dalam rangka menyambut kemerdekaan Republik Indonesia, akhirnya kami melaksanakan tugas kami terlebih dahulu menjadi panitia sampai waktu yang tepat, lalu pada hari Rabu, 09 Agustus 2023, kami mengajar ke TPA Ar-Rum sekaligus menyampaikan niat kami kepada Ibu Guru TPA yaitu Kak Dea bahwa kami akan mengadakan lomba Muharram, Kak Dea pun setuju jika kami mengadakan lomba, namun kami harus memberitahu ke beliau lagi detail lombanya dan beliau berpesan jangan mendadak karna beliau ingin mempersiapkan anak-anak untuk lomba tersebut dan kami pun setuju akan hal itu, kami pun konfirmasi dengan Ibu Guru di TPA AR-Rum pada hari Jum'at 11 Agustus 2023, meminta pendapat mereka tentang tanggal diadakannya lomba Muharram dan pada akhirnya lomba Muharam sepakat di adakan pada hari minggu, 20 Agustus 2023 pada jam 09.00, hari itu adalah hari yang tepat karna adik-adik TPA Ar-rum pun bisa mempersiapkan dirinya dengan baik selama 1 Minggu.

Lomba Muharam sendiri dikategorikan menjadi Al-Qur'an dan iqra yang masing masing memiliki juara 1, 2, dan 3, kami membagi berdasarkan kategori agar menyesuaikan dengan kemampuan dan tingkat pemahaman adik adik di

TPA, lomba muharram sendiri terdiri dari lomba cerdas cermat kategori Al-qur'an dan Iqra, lalu yang ke 2 ada lomba kaligrafi kategori Al-qur'an dan Iqra, lalu lomba ketiga ada lomba adzan kategori Alqur'an dan iqra dan lomba hafalan Surah pendek kategori Alquran dan iqra, dengan penanggung jawab setiap lomba, untuk penanggung jawab lomba adzan adalah Adam dan Aman, penanggung jawab lomba cerdas cermat adalah Ichda dan Nisa, penanggung Jawab lomba hafalan surah pendek adalah Ojik dan Fatma dan penanggung jawab lomba kaligrafi adalah Madi dan Riska.

Karna lomba sudah fix kami akan mempersiapkan hadiah untuk para pemenang nanti, kami mengadakan rapat pada tanggal 12 Agustus 2023 dan kemudian kami berencana untuk belanja bersama untuk membeli hadiah bagi pemenang lomba pada esok hari, tetapi karna kami masih disibukan menjadi panitia maka kami batal belanja bersama dan akhirnya kami membagi orang yaitu 4 orang ke pasar membeli hadiah dan 4 orang menjadi panitia 17 agustus di lapangan volly, Ojik, Riska, Aman dan Fatma belanja, sedangkan Ichda, Nisa, Adam dan Madi menjadi panitia, saya menjadi panitia untuk lomba anak-anak sekaligus mendokumentasi kegiatan, ada lomba tarik tambang, lomba, makan kerupuk dan lomba lainnya, hari pun telah berganti menjadi sore hari , lalu saya dan Nisa pun izin sejenak untuk shalat ashar di posko, setelah selesai shalat Ashar kami pun kembali ke lapangan volly untuk menjadi panitia.

Pada malam harinya kami pun bekerja sama untuk mengemas hadiah yang sudah dibeli tadi untuk para pemenang lomba, hadiah berupa keperluan mereka yang Insya Allah bermanfaat bagi pelajar, yaitu buku, pulpen, pensil, penggaris, penghapus, peraut, petunjuk ngaji dan camilan, kami bekerja sama mengemasnya menggunakan pembungkus berwarna cokelat, yang tidak menang lomba pun tetap akan mendapat hadiah, dan kami berharap dengan di adakannya lomba Muharam ini membuat adik-adik semakin semangat belajar tentang keislaman, menambah pengetahuan dan pemahaman adik-adik tentang islam serta menumbuhkan kecintaan untuk Agama Islam.



(Pengemasan Hadiah Untuk Pemenang Lomba)

Hari demi hari pun berlalu, tiba saatnya sekarang tanggal 19 Agustus 2023 yang mana besok adalah hari dimana diadakannya lomba Semarak Muharram, kami pun

membeli keperluan lomba yang kurang beserta hiasan-hiasan lomba untuk di tempel di TPA Ar-Rum, pada malam hari kami lanjut bekerjasama untuk dekorasi besok yang akan di hias di TPA Arr-Rum, Madi menulis huruf “SEMARAK MUHARRAM” dengan sangat kreatif, dilanjut dengan Nisa, Fatma, dan Ichda yang mewarnai hurufnya menggunakan spidol, Ojik, Adam dan Riska membantu memotong kertas karton, kemudian kami meniup balon dan merapikan dekorasi agar besok bisa langsung di pasang di TPA, setelah persiapan untuk dekorasi selesai dibuat kami pun rapat sebentar agar lomba besok bisa terarah dan berjalan dengan baik, dari MC untuk acara muharram besok adalah saya sendiri yaitu Ichda Nur Atika, kemudian besok dimulainya sambutan dari ketua yaitu Sitti Anninisa ramadhani baso, kemudian pembacaan doa oleh Muhammad Adam Reza dan langsung dibukanya acara dengan masing-masing penanggung jawab acara yang sudah dipilih sebelumnya agar lomba dapat terorganisir dengan baik, setelah itu kami pun tidur, kami semua tidak sabar menunggu hari esok agar dapat bertemu adik-adik secara langsung.

Terdengar lantunan suara adzan yang merdu menandakan masuknya waktu Subuh, kami semua bergegas bangun untuk melaksanakan shalat Subuh dan mengantri untuk wudhu, setelah selesai shalat Subuh dan mengaji, kami pun antri untuk mandi, dimulai dari perempuan terlebih dahulu yang mandi, sebari menunggu giliran mandi, Riska dan Madi pun pergi terlebih dahulu ke TPA untuk memasang dekorasi yang telah kita buat semalam, Alhamdulillah dekorasi terpasang dengan baik

dan sangat cantik. setelah semua bergiliran untuk mandi dan bersiap-sialah kami untuk berangkat ke TPA, saya dan Nisa pun datang ke TPA terlebih dahulu sembari membawa hadiah yang sudah kami persiapkan, lalu teman-teman kami semua pun menyusul dan sampai di TPA tepat waktu.



(Pemasangan Dekorasi Semarak Muharram)

Saat tiba di TPA kami sangat senang dengan antusias adik-adik terhadap lomba yang kami adakan, mereka pun banyak yang bertanya kepada kami tentang lomba yang di adakan, “Kak, bagaimana penulisan kaligrafinya?”, “Kak bagaimana jika tidak ada pewarna?” “Kak lomba adzannya kapan?” kami sangat senang dengan antusias adik-adik semua, dan tibalah pada pukul 08.40 dan Ibu Guru TPA Ar-rum meminta untuk segera dimulainya lomba, saya sebagai MC pun langsung berdiri mengucapkan salam sembari memberi tahu bahwa lomba akan segera dimulai, adik-adik mendengarkan dengan baik

arahan saya, kemudian setelah itu ada sambutan dari ketua yaitu Nisa, dan kemudian di lanjut Adam memanjatkan doa agar lomba pada hari ini berjalan dengan lancar dan baik, setelah selesai berdoa kemudian saya memberi tahu bahwa lomba Semarak Muharram ini sudah dimulai.

Lomba pertama adalah lomba Adzan dan ibu guru TPA AR-Rum memberitahu bahwa lomba adzan diadakannya di masjid sebelah TPA saja, karna masjid lebih luas dan membuat kita lebih nyaman dan leluasa di sana, teman saya diberitahu untuk meminjam microphone dan salon nya agar suara adzan terdengar jelas, kemudian setelah itu kami memasangnya dengan baik dan dimulailah lomba adzan dari kategori Iqra, setelah semua sudah siap, jurinya pun yang memberi nilai dari Ibu Guru TPA Ar-Rum, untuk penilaian kami telah menjelaskan bahwa intonasi suara yang jelas, adab, makhar dan tajwid, serta penampilan yang akan dinilai oleh Juri, penanggung jawab lomba adzan yaitu Adam dan Aman pun memanggil nama peserta dari mulai peserta pertama semua berjalan lancar sampai dipertengahan ada anak yang tidak percaya diri untuk Adzan dan ingin menangis, lalu Adam selaku penanggung jawab lomba pun ke depan untuk menemani adiknya adzan sekaligus menuntun adik itu untuk melafalkan adzan, adik itu pun menjadi lebih tenang dan nyaman setelah ditemani oleh kaka Adam, kemudian dimulai peserta adzan selanjutnya sampai ke kategori Al-qur'an dan Alhamdulillah Lomba adzan telah terlaksana dengan baik dan sudah dinilai dengan baik oleh Ibu Guru TPA Ar-Rum.



(Lomba Adzan)

Setelah lomba adzan selesai saya pun memberi pengumuman bahwa akan dimulai lomba selanjutnya yaitu lomba cerdas cermat, dari dimulainya kategori Al-qur'an terlebih dahulu, penanggung jawab lomba cerdas cermat adalah saya sendiri Ichda dan Nisa, saya menjelaskan ketentuan lomba cerdas cermat yaitu nanti saya yang akan menyebutkan soal nya kemudian teman saya Nisa yang mencatat regu mana yang bisa menjawab soalnya, yang bisa harus angkat tangan terlebih dahulu baru kemudian menjawab, adik-adik peserta lomba pun faham akan ketentuan itu, setelah saya selesai menjelaskan ketentuan saya pun mengatur adik-adik duduk dan memberi jarak tiap regu, lomba cerdas cermat pun dimulai dan saya pun langsung memberikan soal yang telah dibuat, soal cerdas cermat kategori Al-qur'an sendiri tentang Nabi dan Rasul, tugas Malaikat, Doa sehari-hari, mukjizat Nabi, dan sifat-sifat Nabi Muhammad, saya pun mulai memberikan soal pertama, yaitu "Siapakah malaikat peniup sangkakala?" adik-adik sangat antusias dan mengangkat tangan berebutan, "saya kak" "saya...", "saya!!!!", adik-adik TPA

Ar-Rum sangat cerdas semuanya membuat saya pun menjadi bersemangat memberikan soalnya. setelah lomba cerdas cermat kategori Al-qur'an selesai maka dilanjutkan dengan soal cerdas cermat kategori Iqra, adik-adik kategori Iqra pun juga sama antusiasnya dengan adik-adik kategori Alqur'an.



(Lomba Cerdas Cermat)

Lomba selanjutnya adalah lomba hafalan surah pendek, penanggung jawab lombanya sendiri adalah Roziq Kurniawan dan Nur Fatmawati, format penilaian lomba hafalan surah pendek sendiri adalah kelancaran dalam membaca, fasohah, tajwid dan penampilan, adik-adik banyak yang mendaftar di lomba hafalan surah pendek, mereka tidak takut dalam membacakan surah karena kak Ojik dan kak Fatma yang akan siap menuntun apabila terjadi kesalahan dalam bacaan mereka.

(Lomba Hafalan Surah Pendek)

Akhirnya tibalah di lomba terakhir yaitu lomba kaligrafi, untuk lomba kaligrafi sendiri diikuti oleh semua

peserta, untuk kategori Al-qur'an ketentuannya adalah mereka menulis kaligrafi yang telah ditentukan di papan tulis, namun mereka bebas mengkreasiannya seperti memberi pemandangan atau pun kreasi unik dan kreatif lainnya, semakin unik dan kreatif maka akan semakin besar poin penilaiannya, dan untuk kategori Iqra yang banyak juga anak TK (Taman Kanak-Kanak), maka mereka cukup mewarnai kaligrafi yang sudah disediakan, poin penilaian dilihat dari kerapian dalam mewarnai dan keselarasan warna, kami memberi waktu untuk lomba kaligrafi selama 1 jam agar mereka bisa lebih leluasa, adik-adik menggambar dan mewarnai dengan baik dan bersemangat sehingga kami memberi tambahan waktu, kami semua sangat senang dengan kreativitas adik-adik TPA AR-rum, dan jeng jeng jeng..., waktu habis! Adik-adik semua mengumpulkan hasil kaligrafi mereka, Alhamdulillah semua lomba telah terlaksana dengan baik, lomba kaligrafi pun di beri penilaian oleh kak Madi dan kak Riska selaku penanggung jawab kegiatan dan setelah selesai semua lomba adalah saatnya memberikan pengumuman untuk keseluruhan pemenang lomba, saya memberitahu pengumuman pemenang dari pengumuman pertama lomba adzan, kemudian cerdas cermat, lomba hafalan surah pendek dan terakhir lomba kaligrafi, adik-adik pun penasaran apakah mereka mendapatkan juara atau tidak, setelah dibacakan pengumuman hadiah pun diserahkan langsung oleh kakak-kakak panitia sekaligus foto dengan masing-masing pemenang lomba, yang tidak mendapatkan juara pun tetap mendapatkan hadiah.



(Lomba Kaligrafi)

Tibalah di acara akhir yaitu penutupan, saya sebagai MC meminta adik-adik agar duduk yang rapih dan jangan ribut, lalu kami semua membaca doa penutup dan setelah itu di lanjut sesi foto bersama dengan adik-adik seluruh peserta lomba sekaligus Ibu-Guru TPA Ar-Rum. Setelah itu Adik-adik pun bersaliman dengan kakak panitia dan Ibu-Guru, mereka berpamitan pulang, Alhamdulillah lomba muharram ini telah terlaksana dengan baik dan lancar, setelah itu Ibu Guru TPA Ar-Rum memberi makan siang kepada seluruh panitia, kami sangat berterimakasih kepada Ibu-Guru yang sudah perhatian kepada kami semua, kami pun makan bersama di TPA, setelah selesai makan tidak lupa kami membersihkan TPA dan merapikannya, kami mengadakan lomba ini semoga dapat menambah wawasan adik-adik terkait Islam, melatih adab yang baik dan membangun kepercayaan diri adik-adik semua, semoga dengan di adakannya lomba ini juga bisa bermanfaat untuk adik-adik semuanya, Amiin YA Rabbal Alamin, setelah itu

kemudian kami kembali ke posko untuk beristirahat dengan nyaman.



(Sesi Foto Bersama)

Sekian itu saja cerita saya saat melakukan proker “Semarak Muharram” di TPA Ar-rum, senang rasanya bisa bertemu adik-adik TPA Ar-Rum, Ibu Guru pengajar serta bekerja sama dengan teman-teman kelompok saya selaku penanggung jawab acara lomba Semarak Muharram ini, proker ini akan menjadi salah satu pengalaman KKN yang berkesan dan tak terlupakan bagi saya, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



CHAPTER IV
AWAL KEBERSAMAAN YANG MENYERTAIMU

Nur Fatmawati (Waru - Desa Api-Api)

Awal Kebersamaan Menyertaimu

Kegiatan dan proker kami di desa api api telah banyak kami lakukan, namun pada hari jumat di hari awal pertemuan kami dengan ibu pkk dan ibu sekdes terjadi pada hari jumat yaitu tanggal 17 juli 2023. Setelah melakukan senam pagi bersama seluruh perangkat desa dan mahasiswa KKN Unmul kami pun ikut menyaksikan kegiatan ibu pkk di kantor pkk yaitu melakukan kegiatan membuat permen mangga, setelah menyelesaikan semua kegiatan lalu kembali pulang ke posko pada jam 11.00 WITA.

Lalu pada minggu berikutnya pada tanggal 21 Juli seperti biasanya melakukan kegiatan di kantor desa senam bersama staff dan perangkat desa serta ditambah lagi adanya kkn uniba ,setelah menyelesaikan kegiatan dan sampai di posko, ada salah satu ibu pkk yaitu tetangga dari posko kami memberitahukan mengenai acara yasinan yang diadakan oleh ibu-ibu dari RT.01, setelah diberitahu diadakannya yasinan lalu pada jam 1 siang kami khusus anggota kelompok perempuannya pergi ke tempat acara yasinan, dan mengikuti serta melihat bagaimana acara yasinan yang diadakan oleh ibu-ibu di desa api api. Lalu saat menghadiri acara yasinan tersebut kami memperhatikan bahwa acara akan dimulai pada jam 2 siang dan memiliki sistem seperti mc yang membaca susunan acara dan membuka acara, adanya sambutan yang dilakukan oleh tuan rumah pelaksana acara lalu ada pembacaan quran dan membacakan beberapa surah seperti surah ar-rahman, al-

waqiah dan surah al-mulk dan surah yasin bersama sama. Lalu diakhiri dengan membaca sholawat dan syair sebagai penutup acara.

Pada acara yasinan kali ini pula juga dihadiri oleh ibu kades yang turut mengikuti acara yasinan dirumah salah satu warga di RT.01 , tidak lupa pula iuran yasinan akan dilakukan dengan menaruh uang iuran kedalam piring kaca dan piring tersebut disusun di beberapa titik di ruangan tempat pelaksana acara. Lalu makanan yang di sediakan pada masing- masing tempat itu berbeda, cerita ini diawali dengan kegiatan kami yang diadakan di rumah salah satu warga RT. 01 lalu kegiatan yasinan tersebut dilaksanakan pada setiap hari jum'at. Pada yasinan tersebut pula dihadiri oleh mahasiswa kkn dari unmul dan uniba, lalu acara yasinan tersebut menyediakan kue ringan makanan khas bugis dan makanan berat berupa bakso. Pada acara yasinan ini salah satu diantara kami diminta untuk membacakan beberapa ayat suci al-quran sebelum memulai acara yasinan.

Adapula dari kawasan lokasi lain yaitu dilaksanakan yasinan kembali pada jum'at berikutnya pada tanggal 28 Juli 2023 yang berlokasi di salah satu rumah warga dari RT.04 dan lokasi tempat tersebut berdekatan dengan posyandu kesehatan yang bernama posyandu Teratai, seperti biasa kegiatan yasinan dilaksanakan pada hari jum'at serta memiliki susunan acara yang sama. Namun perbedaan kali ini adalah pada makanan yang tersedia, serta anggota kami ada yang sakit jadi kami pun mengajak teman kkn unmul yang perempuannya untuk menghadiri yasinan tersebut dengan bersama sama, tidak lupa untuk

konsumsi hidangan yang disediakan itu berupa makanan prasmanan yang terdiri dari nasi putih, ayam masak lada hitam, serta ada mihun goreng dan kerupuk maupun telur balado, adapula makanan ringannya seperti kelepon, es cendol dan kue bolu brownies coklat maupun vanilla.

Namun pada yasinan kali ini kami hampir keterusan melewati rumah pemilik acara, dikarenakan kami hanya mendapatkan informasi dari teman kkn unmul yang dihubungi oleh salah satu warga, lalu mengajak kami untuk pergi bersama untuk menghadiri yasinan tersebut. Namun akhirnya kami menemukan lokasi acara dikarenakan kami bertemu dengan ibu RT.04 diujalan dan beliau meminta kami untuk mengikuti beliau karena ibu mengetahui alamat dimana lokasi acara yasinan dilaksanakan. Pada acara yasinan kali ini pula salah satu diantara kami ada yang menjadi MC dan membacakan al quran sebelum memulai acara

Pada acara selanjutnya kembali dilaksanakan pada tanggal 04 agustus 2023, pada tanggal tersebut kami mendapatkan undangan untuk menghadiri yasinan yang berlokasi di rumah salah satu warga dari RT.05 yaitu dirumah bapak kepala sekolah SDN 009 waru, dan setelah melakukan kunjungan beliau memberitahukan kepada kami melalui via chat bahwasannya diadakan acara yasinan ibu ibu dirumah beliau, namun beliau memberitahukan kepada kami pada saat jam 1 siang sehingga kami agak sedikit terburu buru berganti pakaian disebabkan nanti pada sore harinya kami juga akan menjadi panitia di lomba 17 an.

Namun pada yasinan kali ini agak sedikit berbeda disebabkan acara kali ini setelah kami perhatikan bahawasannya hadirin ibu ibu yang mengikuti acara tersebut didominasi oleh ibu ibu dari orang banjar, karena itulah perbedaan hidangan sangat terlihat jelas, hidangan yang disediakan berupa makanan berat seperti buras dengan saus karih, untuk makanan ringannya terdapat kue bolu pandan dan vanilla, donat dengan taburan gula halus lalu ada pula puding rasa mangga. Alhamdulillah kami mengucapkan puji syukur karena pada acara kali ini kami diberikan buah tangan untuk kami bawa pulang ke posko kami, yaitu beberapa hidangan dibungkus kedalam plastik putih lalu diberikan kepada kami untuk dibawa. Kebiasaan baik kami yang selalu kami terapkan ialah membantu warga setelah menyelesaikan acara yasinan, yaitu kami turut membantu mengangkat piring kotor dan membersihkan sampah yang berserakan setelah acara yasinan di beberapa tempat acara hingga ke acara terkahir kami sebelum selesainya masa kkn kami di desa api api.

Lalu pada tanggal selanjutnya yaitu tanggal 05 agustus 2023, kami kembali mendapatkan informasi secara mendadak, diberitahukan kembali bahawasannya ada yasinan kembali di kawasan yang berbeda yaitu di rumah salah satu warga RT.07 di dekat sekolah SD negeri 003 waru. Kami diberitahukan info tersebut pada jam 1 siang lalu setelah bersiap-siap kami langsung menuju lokasi acara.

Setelah sampai seperti biasanya kegiatan dilaksanakan namun pada acara kali ini kami diberikan kesempatan untuk kembali membacakan al-quran dalam

pembukaan acara yasinan, setelah melakukan kegiatan seperti biasanya, tiba waktu menyantap hidangan, dan pada acara kali ini, hidangan yang disediakan adalah soto banjar, dan ada makanan ringan seperti klepon. Bagi kami, acara yasinan kali ini pula sangat berbeda dikarenakan ini sebagai acara yasinan terakhir yang kami hadiri, namun kami ingat kembali bahwa acara ini hanyalah satu dari sekian banyak cerita kegiatan yang kami lakukan pada setiap harinya.

Selain mengikuti dan menghadiri acara yasinan ibu-ibu, adapula kegiatan kami bersama ibu-ibu setempat, yaitu membuat bubur asyura dalam memperingati peringatan 10 muharram, pada kegiatan ini kami mendapatkan informasi setelah melakukan kunjungan dari RT.01.

Saat berkunjung pada tanggal 27 Juli 2023. Beliau memberitahukan kami bahawasannya akan ada acara membuat bubur bersama dengan ibu-ibu dari warga RT.01 setiap perayaan 10 muharram, dan itu dilaksanakan setiap tahun, dan beliau berucap alhamdulillah kami setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan membuat bubur bersama setiap tahunnya yang diadakan di mushollah baitul rahim yang berada di kawasan RT.01, dan dalam acara ini banyak sekali berkumpulnya para ibu-ibu untu mengikuti kegiatan dalam membuat bubur, dan kegiatan ini pula yang dapat meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan diantara para warga, ucap beliau.

Beberapa hari kemudia tanggal 29 juli 2023 bertepatan dengan perayaan 10 muharram maka ibu rt mendatangi rumah posko kami untuk mengajak kami

membuat bubur bersama ibu-ibu di mushollah baitul rahim, kegiatan tersebut dilakukan pada jam 09.00 WITA hingga jam 11.00 WITA.

Pada kegiatan ini pula banyak berbagi kerjaan dalam memasak bubur asyura, yaitu ada yang memotong sayur bayam, kangkung, wortel, labu, kacang panjang, dan sayur ubi. Lalu ada pula memotong ayam dengan disuwir, yaitu ayam yang sudah dikukus lalu disuwir, sayur yang disebutkan tadi dikupas terlebih dahulu, setelah itu diptong dalam bentuk dadu kecil, lalu dikumpulkan semua kedalam baskom yang besar dan terbagi menjadi 4 baskom, ada 4 orang yang memotong sayur, dan 4 orang mengupas sayur, adapula 4 orang yang memasak nasi hingga menjadi bubur, masing-masing dari kami semua membawa panci dari ukuran yang kecil hingga ukuran yang besar, lanjut pada kegiatan memotong dan mengupas sayur, setelah dipisahkan batang sayur dengan daunnya maka sisa batang sayur yang ada itu dipotong menjadi lebih kecil, dan sayur ubi dan labu setelah dikupas lalu dipotong lebih kecil dalam bentuk dadu pula, setelah selesai lalu tibalah waktunya mengaduk bubur yang dimasak dengan api sedang pada kuah yang sangat besar, dan itu cukup untuk memberi makan banyak warga selain di kawasan RT.01 tapi untuk warga yang lain pula, tidak lupa lauknya ada ikan asin untuk dimakan bersama bubur asyura, dan bubur itu dibacakan doa didalam masjid oleh salah satu ustadz yang ada di desa.

Setelah dibacakan doa maka bubur dibagikan dengan dimasukkan kedalam wadah yang sudah dibawa dari rumah sebelumnya lalu adapula ibu yang lain memindahkan ke beberapa piring untuk dapat dinikmati

bersama dengan para warga yang sudah membantu memasak dan membuat bubur sebelumnya. Kami pun membawa bubur yang dimasak bersama tadi ke posko kami, namun yang sangat disayangkan adalah saat pembuatan bubur itu tidak semua dari kami dapat hadir membantu untuk memasak bubur bersama dikarenakan ada beberap adari kami yang harus ikut ke kantor desa dalam melakukann kegiatan seperti biasanya yaitu senam bersama di kantor desa bersama seluruh perangkat desa. Setelah membawa pulang bubur yang dimasak, kami pun menyantap bubur tersebut untuk makanan dari siang hari hingga malam harinya.

Lalu esok harinya pad atanggal 30 juli 2023 para anggota laki-laki sedang melakukan kegiatan gotong royong bersama para pemuda, dan kami yang perempuan melakukan kegiatan di posko yaitu membersihkan posko dan membeli keperluan dapur untuk memasak. Pada jam 9 pagi ketua kelompok ditelpon dengan ibu kades, dan diberitahukan untuk kelompok kn mahasiswa uinsi untuk mengikuti kegiatan di masjid nurul huda yaitu kegiatan membuat bubur asyura bersama ibu ibu dari warga RT.04 dan sekitarnya, namun kali ini yang ikut dalam membantu memasak pada kegiatan membuat bubur hanyalah 2 orang perempuan, dan sisanya ada kegiatan dan urusan yang lainnya.

Pada kegiatan memasak bubur kali ini memiliki suasana yang berbeda yaitu suasana dimana para warga disini memasak bubur asyura menggunakan kuali yang besar dan pakai beberapa batang kayu dalam membuat dan memasak bubur asyura, diakarenakan kami datang

terlambat dan tidak mendapatkan informasi yang cepat maka kami datang dalam keadaan semua sayurant telah dipotong dan dibersihkan. Semua sudah dalam keadaan siap dalam memasak bubur syura, setelah tiba disana pula terlihat ibu kades bersama ibu rt.02 yang turut membantu dalam memasak bubur asyura.

Lalu setelah kami melihat cara memasak dan mengaduk, barulah ibu rt memberikan kami kesempatan untuk mengaduk bubur dengan menggunakan batang kayu pisang yang kering didalam kuali yang sangat besar yang terdiri dari 2 kuali. Namun saat mengaduk bubur asyura kali ini benar-benar sangat terasa tantangannya, dikarenakan memasak bubur tersebut memasak menggunakan kayu, sehingga asap kayu yang terbakar itu terbang mengarah ke wajah serta dapat menusuk mata, yaitu dapat membuat mata menjadi sangat perih, salah satu anggota kami juga ada yang menangis setelah matanya terkena oleh asap dari kayu yang terbakar, disaat itu pula kondisi cuaca sangat panas dan terik sekali sehingga karena hal itu membuat kulit terbakar dan wajah juga sangat panas apabila terkena asap dari batang kayu yang terbakar.

Memasak bubur asyura kali ini kami juga mengajak teman kkn dari unmul untuk ikut bersama kami dalam membantu memasak bubur asyura dengan para warga sekitar, lalu tidak lup apula beberapa tempat yang kami bawa untuk membawa bubur asyura ke posko kami, serta kami pula ada rencana membeli ikan asin setelah pulang nanti namun tidak jadi. Saat bubur sudah dimasukkan kedalam wadah kami, para ibu-ibu menyuruh kami pulang terlebih dahulu karena melihat kondisi wajah kami yang

memerah karena tidak tahan terhadap asap batang kayu yang terbakar tadi, dan memasak bubur tadi pula terjadi 2x di kedua kali yang besar tersebut. Namun karena kami duluan terlebih dahulu tiba di sana maka kami duluan yang membantu mengaduk nasi yang dimasak hingga menjadi bubur, lalu setelah beberapa saat kemudian setelah memberitahukan teman kkn unmul, barulah ia datang dan ikut membantu dalam mengaduk bubur bersama. Namun dari mereka sendiri hanya ada satu orang yang membantu dan ikut serta dalam melakukan kegiatan memasak bubur asyura bersama di masjid nurul huda. Pembuatan memasak bubur itu selesai kemungkinan pada jam 2an, dikarenakan kami sendiri mahasiswa kkn diminta pulang terlebih dahulu oleh warga, yaitu sekitar pada jam 1 siang.

Saat itu karena teman dari kkn unmul tidak membawa wadah untuk bubur, maka kami sepakat untuk membagi dua bubur yang kami dapat sebelumnya setelah membantu warga memasak bubur. Lalu kami pulang dalam keadaan terpisah, dikarenakan teman kkn unmul ada kegiatan lagi, posko kami dekat dengan teman mahasiswa kkn unmul sehingga saat membagi buburnya, kami singgah terlebih dahulu ke tempat posko kkn unmul lalu pulang ke posko kami.

Lalu pada hari selanjutnya yaitu hari minggu pada tanggal 31 juli 2023 kami kembali diminta untuk membantu membuat dan memasak bubur asyura di rumah salah satu warga di kawasan RT.07. Lalu kami juga datang bersama teman mahasiswa kkn unmul dalam membantu memasak dan melakukan kegiatan memasak bubur bersama di rumah ibu tersebut, kami juga telah dipinjamkan peralatan untuk

memotong sayur dan mengupas sayur, pada hari sebelumnya di kegiatan membuat bubura syura di masjid nurul huda, hanya membuat memasak bubur saja tidak ada menggoreng ikan asin sebagai lauknya, namun pada kegiatan membuat dan memasak bubur asyura ada hari minggu dan jum'at, kami memasak bubur sekaligus juga ada menggoreng ikan asin sebagai lauknya.

Kegiatan yang kami lakukan disana adalah membantu mengupas sayur labu, lalu memotong sayur labu menjadi dadu yang kecil, dan tidak pula memotong jagung serta memisahkan daun dengan batangnya. Yaitu sayur bayam dan sayur kangkung. Setelah memotong batang sayur menjadi lebih kecil, lalu memasukkan hasil potongan tersebut ke wadah yang berbeda, serta mengupas labu dan memotong labu menjadi dadu yang lebih kecil, karena hal ini pula membuat kami menambah keakraban dengan warga serta dengan teman kkn unmul pula. Kami pula disuguhkan dengan hidangan kecil seperti biskuit dan teh hangat, kegiatan yang kami lakukan ini dilaksanakan pada pagi hari, dan kami sendiri membagi tugas bersama anggota kelompok yang laki-laki. Untuk mereka sendiri diminta untuk membantu warga yang bapak-bapaknya dalam melakukan kegiatan tersendiri, lalu kami yang perempuan membantu kegiatan bersama ibu-ibu dalam membuat dan memasak bubur asyura kembali. Namun lokasi rumah warga dimana tempat kami membuat bubur itu sangat dekat dengan lokasi posko teman kkn mahasiswa uniba. Setelah kami membantu mengenai keperluan bahan yang akan dimasak untuk bubur asyura, kami juga melakukan perbincangan kecil dengan teman kkn

mahasiswa unmyl dan para ibu – ibu, tidak lupa pula kegiatan ini dihadiri oleh ibu kades dan ibu rt, yang kami rasakan sendiri bahwa ibu kades dan ibu rt di desa api api ini sangat memiliki peran aktif dalam kegiatan kemasyarakatan didesa, terutama kegiatan seperti ini. Saat ini pula kami kembali membawa wadah kami untuk membawa bubur asyura ke posko kami. Setelah melewati perbincangan yang lumayan lama, lalu akhirnya masak bubur asyura yang telah dibuat bersama. Namun kali ini yang mengaduk bubur asyura adalah ibu kades, beliau pun tidak mengizinkan kami mahasiswa kkn dalam melakukan hal tersebut, dan ibu rt yang membantu menggoreng ikan asin yang akan dimakan bersama bubur asyura nanti.

Setelah semua nya telah tersedia, lalu ibu kades menyuruh kami untuk menelpon anggota yang lain untuk ikut datang ke tempat lokasi kami membuat bubur agar dapat menyantap bubur yang dibuat sebelumnya dapat dirasakan bersama-sama. Selain bubur asyura, kami juga disuguhkan dengan minuman manis yaitu es teh sebagai penyegar dahaga setelah memakan bubur asyura, setelah seluruh warga baik bapak- bapak dan anggota mahasiswa kkn yang laki- lakinya datang, lalu tibalah kami menikmati waktu santap bersama untuk menikmati bubur asyura bersama. Setelah beberapa saat barulah teman mahasiswa kkn uniba datang bersama ke lokasi untuk menikmati bubur bersama. Lalu disaat itulah kami kembali memulai beberapa perbincangan dengan teman sesama mahasiswa, maupun bersma warga yang lainnya. Dengan adanya hal ini pula sehingga membantu kami dalam bersosialisasi dan berbaur bersama baik, bersama mahasiswa kkn maupun

bersama warga sekitar. Karena kegiatan ini pula dapat memberikan kami pengalaman yang tak terlupakan dan teringat dihati kami semua.





(Yasinan pengajian bersama ibu ibu)





(MEMBUAT BUBUR ASYURA)



CHAPTER V
Peringatan Kemerdekaan Indonesia ke 78 Di Desa
Api-api

Roziq Kurniawan (Waru - Desa Api-Api)

Masa KKN kami dari bulan Juli-Agustus di Desa Api-Api berlangsung dengan baik dan berbarengan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78, Pihak Desa Pun ikut memeriahkan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ini, dan persiapan dan perayaan hari kemerdekaan ini sudah di siapkan jauh-jauh hari oleh warga desa Api-Api yaitu sebulan sebelum hari kemerdekaan.

Diawali dengan rapat perdana di posko KKN UNMUL yang berada tidak jauh dari posko kami yang mana pada rapat perdana ini untuk pertama kalinya kami berkenalan dengan para anggota Karang Taruna Desa Api-Api, pada rapat ini juga di hadir oleh KKN UINSI, KKN UNMUL, anggota Karang Taruna Desa Api-Api, dan Ibu Sarinah selaku Kepala Desa serta beberapa Staff Desa Api-Api. Rapat malam itu cukup baik, kami saling berdiskusi terkait penyelenggaraan hari kemerdekaan di desa Api-Api ini, dari membahas tanggal pelaksanaan, struktur kepanitiaan, dan cabang-cabang perlombaan yang akan di lombakan di peringatan hari kemerdekaan ini, adapun perlombaan yang paling utama di desa ini adalah pertandingan volly antar Rt

Sebelum diadakan perlombaang, kami dan warga desa pun bergotong royong untuk membersihkan lapangan yang ingin di gunakan untuk perlombaan yaitu lapangan volly di rt 1 dusun 1, gotong royong yang dilakukan pada jam 8 itu pun cukup ramai yang bekerja dan kebetulan ada KKN UNIBA yang baru tiba di Desa langsung ikut bergotong royong bersama kami, proses gotong

royong pun selesai tepat pukul 12 siang dan kami pun kembali ke posko untuk istirahat

Tibalah hari perlombaan dimulai, yang mana sebelum perlombaan dimulai, kami pun melaksanakan Ceremonial Pembukaan, yang mana kebetulan di acara pembukaan itu saya (Roziq) ditunjuk sebagai pembaca Doa, Acara yang di buka dengan menyanyikan lagu Indonesia raya, kemudian ditampilkan tarian Khas Dayak yang dibawakan oleh salah satu warga desa, kemudian rangkaian perlombaan pun dimulai yaitu pertandingan volly pembuka antar Rt satu melawan Rt 4, yang dimenangkan oleh rt 1, cara ini pun banyak membuat warga berjualan di sekitar area lomba dari minuman-minuman sampai makanan berat dan cemilan, banyaknya penonton lomba membuat hasil penjualan dari para warga pun meingkat drastis.

Lomba Volly yang merupakan perlombaan utama di desa ini pun banyak diikuti oleh peserta lomba dari berbagai Rt, Perlombaan yang di adakan setiap hari ini mampu menyajikan pertandingan yang luar biasa setiap harinya, tidak lupa kami para KKN pun ikut serta dalam perlombaan pertandingan Volly ini yang di wakili oleh KKN UNIBA, walau tidak pandai dalam permainan volly tapi tujuan kami ingin ikut serta untuk memeriahkan perlombaan volly di desa api-api ini

Di sela perhelatan perlombaan volly, kami pun di informasikan dari pihak desa bahwa Desa Api-api juga mengikuti perlombaan sepak bola di Kecamatan Waru yang di adakan oleh kecamatan, jadi apabila ada jadwal bola

maka pertandingan volly pun di liburkan dan para warga pun beramai ramai untuk menonton bola di kecamatan waru dan memberi dukungan kepada tim sepak bola desa api-api, pengalaman ini sangat luar biasa yang tidak bisa saya dapatkan di tempat lain atau pun di tempat tinggal saya, pertandingan perdelapan final pun cukup sengit, terdapat banyak jual beli serangan namun hingga waktu akhir skor pun masih seri, sehingga dilanjutkan ke babak pinalti, di babak ini cukup membuat warga desa dan para penonton lain pun tegang, namun alhamdulillah desa api api pun menang dalam babak adu pinalti ini dan melaju kebabak semi final, hari semi final pun tiba, kembali tim sepak bola api-api bermain dan pertandingan pun cukup sengit sehinggal kembali ke babak adu pinalti yang lagi dan lagi membuat para penonton pun tegang namun alhamdulillah tim sepak bola api-api kembali meraih kemenangan dan melaju ke final untuk melawan penajam yang cukup kuat dan menjadi juara bertahan, lagi dan lagi pertandingan final pun harus di tutup dengan adu pinalti yang di menangkan oleh Penajam

Pertandingan Sepak bola pun tuntas, para warga desa api-api pun kembali fokus melaksanakan perlombaan di desa api-api, ditengah tengah penyelenggaraan perlombaan volly, panitia perlombaan desa api-api pun melaksanakan perlombaan bulu tangkis yang di adakan di geduung bulu tangkis desa, di awali dengan rapat perdana yang di adakan di gedung tersebut pada malam hari, kami pun berdiskusi terkait jumlah peserta dan sistem perlombaan yang akan di adakan nanti

Tiba lah waktunya perlombaan bulu tangkis ini yang di adakan pada malam hari, yang cukup menguras tenaga karena pada sore hari kami menjadi panitia volly kemudian malamnya dilanjutkan menjadi panitia perlombaan bulu tangkis, sistem yang di gunakan pada perlombaan bulu tangkis ini adalah sistem gugur sehingga tidak terlaui memakan waktu sehari-hari, tidak lupa tim KKN Desa Api-api pun ikut meramaikan perlombaan bulu tangkis ini, ada sekitar 5 Tim dari KKN UINSI, KKN UNMUL dan KKN UNIBA

Tiba waktunya bagi tim KKN untuk bertanding, banyak perlawanan yang diberikan, tapi kami masih kurang bisa untuk mengalahkan warga desa yang cukup hebat dalam memainkan raketnya, sehingga tim KKN pun banyak yang gugur, namun biarpun kami sudah gugur, kami tidak sedih karena kami sudah cukup puas karena bisa ikut meramaikan pertandingan bulu tangkis di desa api api dan juga menjadi pengalaman berarti bagi kami yang Beer-KKN di Desa Api-api ini

Banyak suka duka dalam menjadi panitia agustusan di Desa Api-api ini, kami yang begitu kesulitan mengatur waktu proker dan kegiatan desa pun kewalahan karena kurangnya sdm dari kami, namun kami tidak berputus asa, kami selalu berdiskusi bagaimana cara agar semua berjalan dengan baik tanpa mengorbankan hal lainnya, alhamdulillah tiba saatnya pergelaran acara yang terakhir yaitu jalan santai yang di adakan di desa Api-api, jalan santai yang pertama kali di adakan di desa api-api ini banyak mengundang minat warga, para panitia pun berdiskusi terkait acara jalan santai ini, sehingga di dapatkan beberapa hasil yaitu rute jalan santai yang di mulai dari lapangan rt 1

sampai penangkaran rusa kemudia balik ke lapangan rt 1, minat warga yang sangat ramai ini pun membuat para umkm cukup ramai berjualan di sekitar lapangan, karena setelah jalan santai akan ada pembagian doorprize yang di sediakan panitia, dengan hadiah utama kulkas 1 pintu, pembacaan doorprize pun dimulai, di awali dengan pembagian hadiah-hadiah kecil terlebih dahulu, hingga di akhiri dengan kulkas, kelompok kami pun berharap bisa mendapatkan barang dari doorprize ini namun ternyata kupon yang kami miliki belum berhasil mendapatkan hadiah, acara pun ditutup



CHAPTER VI

“Pertemuan Pertama Kali, Tak Terlupakan Sampai Nanti. Itulah Indahnnya Silaturahmi”

“Tak pernah terpikir jika bisa menginjakkan kaki di tanah yang kaya hasil alamnya dan lautnya, yakni desa Api Api Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal tersebut memberikan kesan tersendiri dari semua wilayah yang pernah saya kunjungi, karena ditempat ini saya bersama teman-teman yang lain dipercaya bahwa kami mampu memberikan kesan positif serta kontribusi kami kepada desa Api Api melalui

program kampus yakni “Kulian Kerja Nyata”. Senyum manis dan sambutan hangat yang kami dapatkan ketika berada pertama kali di desa Api Api, memberikan kesan bahwa kehadiran kami diterima dengan baik oleh masyarakat desa Api Api.”

Riska Iriyani (Waru - Desa Api-Api)

Pada hari kedua, kami memulai cerita kami di desa Api Api dengan mengikuti kegiatan rutinitas senam pagi jum'at di Kantor Kepala Desa bersama para staff dan KKN UNMUL. Selesai membakar kalori dengan senam pagi dilanjutkan dengan silaturahmi kami bersama ibu sekdes yakni Ibu Dinah, kami memulai pembicaraan dengan perkenalan singkat masing-masing dari kami sebagai langkah awal agar bisa mengenal lebih jauh, karena kata pepatah tak kenal maka tak sayang. Perkenalan selesai, dilanjutkan dengan diskusi mengenai program kerja yang akan kami lakukan di desa Api Api ini selama 40 hari, sambil menjelaskan program kerja, kami juga diberikan arahan serta masukkan dari ibu sekdes apa saja yang boleh dilakukan, apa saja yang tidak boleh dilakukan serta peraturan-peraturan lainnya selama kami KKN dan tinggal di desa Api Api ini. Pesan ibu sekdes kepada kami seperti ini “Kalian anak UINSI hal yang paling diutamakan adalah adab, jaga nama baik almamater kalian, kontrobusikan ilmu-ilmu yang kalian dapat selama bangku perkuliahan di masa KKN ini kepada desa Api Api”.

Senyum semringah yang selalu kami berikan setiap kali bertemu dengan warga, tak hanya senyuman yang kami berikan tetapi juga sapaan hangat dari kami kepada bapak, ibu, anak-anak muda serta anak-anak kecil yang kami temui selama diperjalanan. Senang sekali rasanya senyuman dan sapaan kita dibalas dengan baik oleh mereka. Ada satu moment yang tidak pernah saya lupakan ialah setiap saya

dan teman-teman yang lain lewat di jalan selalu ada anak-anak kecil yang memanggil “KKN”, rasanya kalau tidak dipanggil atau diteriaki bocil-bocil dunia begitu hampa. Dari hal-hal kecil yang kami lakukan tersebut saya paham bahwa dampaknya begitu besar, kami menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dan mereka menjadi tahu “oh, ini anak uinsi yang almamaternya warna hijau”, karena kami disini bukan hanya sekedar menggugurkan tugas, akan tetapi menjalin sebuah tali silaturahmi yang bukan hanya selama empat puluh hari saja tetapi tiada henti dan sampai nanti-nanti.

Hari selanjutnya, kami bersilaturahmi ke kediaman ketua dusun II yang letaknya lumayan jauh dari posko kami tinggal dan mengharuskan kami menggukon motor akan tetapi kelompok kami kekurangan motor dan akhirnya kami gotik (gonceng tiga), “dalam hati saya sih malu, masa anak KKN gini amat tapi ya mau gimana lagi. Tidak ada kepikiran juga buat minjam kewarga karena posisi kami masih baru dan belum terlalu akrab juga dengan warga jadi cukup segan buat minjam moto, hehehe.

Singkat cerita kami sudah sampai di kediaman dusun II, kami disambut dengan baik. Namun, ada satu kesalahan yang dikarenakan ketidak tahuan kami mengenai waktu operasional para perangkat desa yakni hanya hari senin sampai jum’at saja, selebihnya adalah hari libur mereka. Karena kami bersilaturahmi pada hari sabtu yakni hari dimana para pegawai libur dan melakukan aktivitas lain mereka, entah itu berkumpul dengan keluarga dan lain sebagainya. Hal ini menjadi pelajaran bagi kami semua jika

berkunjung atau bersilaturahmi dengan para perangkat desa jangan hari sabtu atau minggu da nada baiknya jika kita ingin berkunjung ke tempat orang untuk konfirmasi terlebih dahulu, entah itu melalui telpon atau pesan WhatsApp.

Part kunjungan yang tidak akan saya lupakan ialah ketika kunjungan ke SDN 003 Waru, dimana disana kami disambut dengan antusias yang luar biasa oleh adik-adik disana. Sebelumnya kami bersilaturahmi dengan kepala sekolah disana sambil berkoordinasi mengenai proker kami dan kesediaan kami untuk membantu mengajar di sekolah tersebut. Kepala sekolah dan guru-guru lainnya menyetujui permintaan kami untuk membantu mengajar di sekolah tersebut dengan mengajar mata pelajaran bahasa inggris dan melatih LKBB (latihan ketangkasan dan baris berbaris). Setelah itu masuk part dimana jiwa introvert saya harus disingkirkan sejenak karena kami ingin bertemu dan berkenalan dengan anak-anak disana, kami berkeliling masuk ke dalam kelas mereka masing-masing sambil memperkenalkan diri kami semua. Awalnya agak kaget ketika kami masuk ke kelas satu seketika kelas jadi krik krik tidak tahu mau ngapain karena mereka tidak terlalu mengerti mungkin dengan siapa kami dan kami mau ngapain juga, oke singkat cerita kami dan para murid kelas satu saling berkenalan namun, yaa itu tadi mereka ga tau mau ngapain ini. Dan lanjut kami masuk kekelas dua yang alhamdulillahnya lebih baik dan antusias dari kelas sebelumnya.

Senang bahagia terlihat dari wajah-wajah mereka ketika kedatangan kami ke sekolah mereka, tidak bakal expect bakal seantusias ini mereka dengan kehadiran kami. Halaman sekolah penuh dengan mereka, mengrumini kami semua saling rangkul sana sini, mendengarkan cerita-cerita random mereka serta mengabadikan momen yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Keseruan, kehangatan serta kekeluargaan dan rasa-rasa yang lainnya yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata ketika berinteraksi dengan mereka yang awalnya lelah tergantikan oleh tawa canda mereka, rasanya ingin ku ulang waktu untuk bisa berjumpa lagi dengan mereka, adik-adik ku tersayang.

Tidak hanya di sekolah saja silaturahmi kami terjalin dengan anak-anak tersebut namun, ada beberapa dari mereka yang sering main ke posko kami, yang awalnya hanya dua orang selalu bertambah tiap harinya datang ke posko, ada yang hanya sekedar ingin bermain dengan kami dan ada yang ingin belajar meminta bantuan untuk mengerjakan PR nya. Nada, Alda, Lina, Dita, Arfa, dan lain-lainnya adik-adikku yang sangat aku sayangi yang tidak akan kakak lupain, terimakasih karena kalian posko kami jadi tidak sepi dan selalu rame, dipenuhi dengan candaan, tawaan dan tingkah laku random kalian selama berkunjung ke posko kami.

Kunjungan tak sampai disitu saja, lanjut ketika kami ingin bersilaturahmi ke kediaman ketua rt desa api api, yang dimana jarak untuk kesana membutuhkan motor dikarenakan jaraknya yang berjauhan dan posisi desa yang

berdekatan dengan jalan poros mengharsukan semua aktivitas untuk kesuatu tempat menggunakan alat transportasi baik itu sepeda atau motor. Baik, kita kembali ke cerita awal dimana kami ingin bersilaturahmi ke kediaman semua rt desa api api namun, malangnya kami kekurangan motor dan karena kami sudah beradaptasi dan mengenali beberapa warga disana khususnya warga rt.01 yang sangat ramah-ramah, baik dan sangat peduli kepada kami anak-anak KKN. Ada salah satu warga sebut saja beliau “Ibu Nanik” beliau merupakan warga desa Api Api rt.01 dan tergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK. Entah terbuat dari apa hati bu Nanik sampai sebegitu pedulinya beliau dengan kami dan beliau juga merupakan orang yang sangat berjasa selama kami KKN di desa Api Api ini, tanpa kebaikan hati beliau mungkin kami sangat kesusahan untuk kemana-kemana. Salah satu dari kami datang kerumah ibu Nanik untuk meminta izin meminjam motor beliau. Siapa sangka yang awalnya kedatangan kami ke rumah ibu Nanik hanya untuk meminjam motor sekaligus silaturahmi kecil kami ke beliau ternyata ceritanya tidak sampai situ saja, ibu Nanik mempunyai sebuah kebun singkong dan sayuran lainnya dan pada saat ingin memanen ibu Nanik mengajak kami untuk memanen bersama-sama hasil kebun beliau dan ternyata hasil kebunnya cukup banyak, kami mendapatkan dua kantong plastik besar singkong dan satu plastik besar daun singkong dan hasilnya kami bagi untuk ibu Nanik sebagian dan untuk kami sebagian. Namun, setelah dibagi ternyata itu masih banyak menurut kami, jadi kami bagi-bagi untuk anak unmul sebagiannya. Singkongnya kami

olah menjadi tela-tela dan daun singkongnya kami olah jadi sayur santan, Alhamdulillah selama kami KKN disana kami tidak pernah merasa kelaparan, karena tetangga-tetangga disana masyaallah baik-baik sekali. Ternyata pemberian ibu Nanik tidak hanya itu saja, lanjut ketika kami ingin mengembalikan kunci motor ke rumah beliau ternyata kami diberi kue yang terbuat dari singkong hasil panen tadi, rasanya unik dan lezat sekali karena dibaluri gula merah dan telur yang gurih dan manis membuat saya ketagihan ketika memakannya.

Suasana posko kami tidak pernah sepi karena tiap harinya selalu dikunjungi oleh anak-anak kecil yang rumahnya tidak begitu jauh dari posko kami. Ada satu anak yang hamper setiap hari ke posko kami yaitu Arfa, anak kecil kelas dua sekolah dasar tersebut tidak pernah absen hadir ke posko kami, selain Nada the geng yakni anak pemilik rumah yang dijadikan sebagai posko KKN kami. Tingkah petakilan Arfa yang membuat kami selalu terhibur atas kehadirannya dank arena Arfa juga kami menjadi dekat dengan orang tuanya khususnya ibunya. Ibu Arfa atau yang biasa kami sebut ibu pentol menjadi rutinitas kami setiap habis kegiatan apapun selalu berkunjung kewarungnya. Minum es tambah makan pentol, behh mantap sudah. Karena seringnya kami berkunjung ke warung ibu pentol dan seringnya Arfa ke posko kami membuat jalinan silaturahmi kami semua ikut bertambah. Ibu pentol juga salah satu orang yang tidak akan kami lupakan karena kebaikannya dan kepeduliannya terhadap kami. Sepertinya yang saya bilang sebelumnya,

kami tidak merasa kelaparan selama KKN di desa Api Api tersebut karena warga-warganya sangat ringan tangan kepada anak-anak KKN dan pastinya itu karena timbal balik dari kami kepada mereka dan dari mereka untuk kami, ketika kita baik kepada orang pasti kebaikan itu akan kembali lagi kepada kita. Oke, kita kembali kepada kebaikannya ibu pentol, mungkin hampir setiap hari beliau selalu berkunjung ke posko kami untuk memberikan masakannya kepada kami sekaligus menjemput Arfa pulang. Alhamdulillah, masakannya luar biasa enak sekali rasanya selain itu, kami juga sering dikasih pentol gratis masyaallah nikmat mana lagi yang kau dustakan, rasanya tidak pernah berhenti bersyukur KKN di desa Api Api tersebut. Terimakasih ibu pentol, karena ibu kami tidak merasa kelaparan, terimakasih telah mengajarkan kami arti peduli dan memberi tidak harus nunggu kita punya dulu tetapi memberi itu ketika kita tahu rasanya diposisi tersebut.

Hari-hari sebelum kami pulang meninggalkan desa Api Api dan menyelesaikan tugas kami disana, kami di ajak oleh ibu pentol untuk berkunjung ke rumah beliau. Berbagai cerita pengalaman satu sama lain, dilihat dari raut wajah beliau sangat senang dengan kehadiran kami dirumahnya. Disaat waktu tersisa hanya beberapa hari di desa Api-api, disaat itu juga hubungan kami dengan ibu pentol sudah nyaman terjalin begitu dekat, rasanya tidak rela untuk meninggalkan ibu pentol, rasanya pasti kangen dengan pentol ibu, es campurnya, masakan ibu, leluconnya,

kebaikan hatinya dan tingkah lucu anaknya. Entah kenapa, setiap mau perpisahan atau dekat dengan hari-hari perpisahan disaat itu juga yang awalnya kita biasa saja dengan orang tersebut menjadi lebih dekat, menjadilebih akrab dan lain sebagainya dan itu sudah saya alami sebelum ini, apakah ada yang merasakan hal yang sama juga?

Hari-hari tak terasa sudah begitu dekat dengan perpisahan dan kepulangan kami untuk meninggalkan desa Api Api ini, hari dimana rasanya hari-hari terakhir itu pengen sedih terus ngebayangin bagaimana ya nantinya, apakah semua bakal ngelupain saya? Apakah saya sudah banyak berkontribusi untuk desa? Adakah jasa saya yang selalu mereka ingat dengan saya?, hal tersebut menjadi pertanyaan didalam diri saya sudah seberapa banyak kinerja saya selama KKN ini namun, saya yakin sekecil apapun usaha kita pasti akan ada balasannya yang paling terpenting kita sudah berusaha dengan hati yang ikhlas dan cinta kita. Hawa-hawa perpisahan sudah mulai terasa semenjak kepulangan teman KKN kami dari Universitas Mulawarman, mereka adalah kelompok seperjuangan KKN kami selama di desa Api Api ini juga. Singkat sekali rasanya pertemuan ini, tapi justru pertemuan singkat yang akan terus melekat, semenjak kepulangan KKN unmul dan disusul oleh KKN uniba desa terasa sepi tinggal kami anak KKN yang masih stay disana. Aku ingat kata-kata dari uminya Fatma “kenapa kalian pulang terakhir, mungkin karena ada suatu hal atau kesan yang ingin kita berikan kepada masyarakat yang KKN lain tidak berikan dan kalian

harus buktikan kemasyarakat berikan kesan terbaik kalian kepada masyarakat”. Dan yaps, kata-kata tersebut menjadi nyata kami benar-benar buktikan jika KKN kami mampu meninggalkan kesan yang anak-anak KKN lainnya tidak berikan. Kesan tersebut tidak berupa barang atau dalam bentuk fisik apapun akan tetapi, dalam hal kenangan yang selalu diingat dalam pikiran dan hati. Dan ini dibilang langsung oleh ketua dusun II yakni ibu Ama, jika kami lebih berkesan dari yang lain dikarenakan kami ketika mau meninggalkan desa tersebut untuk berpamitan baik kepada warga dan lebih khusus kepada perangkat desa yang ada disana, kita datang ke desa tersebut awalnya bersilaturahmi dan perkenalan memberitahukan kedatangan kami dan lain sebagainya dan begitu juga ketika kami ingin pulang meninggalkan desa tersebut juga berpamitan dan datang bersilaturahmi ke rumah-rumah perangkat desa, memberitahukan bahwa kami ingin pamitan pulang dan Alhamdulillah sudah mampu menyelesaikan tugas yang diamanahkan kampus kepada kami untuk desa Api Api selama 40 hari. Dari hal sekecil itu bisa sangat berarti bagi setiap orang dan hal tersebut juga menandakan bahwa kita datang dan kita pergi selalu ingat dan minta izin kepada mereka yang memiliki hak untuk tahu semua itu, karena artinya mereka dihargai dan mereka diingat bukan diingat pas diawal saja tetapi sampai akhir.

Tiba hari dimana kami harus meninggalkan desa Api Api tapi bukan untuk selama-selamanya, entah kapan suatu saat nanti semoga diberikan kesempatan untuk berkunjung

ke desa ini lagi. Hari dimana kita sekelompok berkumpul didalam satu rumah untuk terakhir kalinya, hari dimana mandinya antri untuk terakhir kalinya, hari dimana bisa melihat warga desa Api Api khususnya RT.01 untuk terakhir kalinya, hari dimana melihat para bocil berkumpul di posko untuk terakhir kalinya, hari dimana melihat tingkah laku Arfa untuk terakhir kalinya dan rasanya sangat-sangat sedih, berat hati untuk meninggalkannya. Semua rasa campur aduk sedih senang semuanya ada, sedih melihat para bocil ramai-ramai ke posko hanya untuk mengantar kepergian kami dan senang juga rasanya mereka ingat kami sebegitu pedulinya mereka dengan kami sampai kami mau pamit pulang pun mereka rela buat datang, khususnya saya sedih sekali rasanya berpisah dengan mereka karena saya salah satu orang yang sangat dekat dengan anak-anak kecil disana, sayang sekali pokonya dengan mereka, peluk hangat kepada mereka saat itu untuk terakhir kalinya. Part yang tak kalah sedihnya ialah ketika berpisah dengan ibu pentol, ibu Nanik dan ibu-ibu lainnya yang sudah banyak berjasa kepada kami, intinya hari itu nangis sejadi-jadinya dan sampai dijalan juga masih berasa sedihnya. Hal yang paling saya kagumi dan sedih juga ketika saya melihat Arfa, anak kecil petakilan dan banyak tingkah kalau nangis selalu main kejar-kejaran sama mamaknya dan dihari itu hari ketika kami pulang saya melihat dia diam dan menyembunyikan rasa sedihnya dari kami, tidak ada air mata yang keluar dari matanya dan untuk sekedar salaman dengan kami pun dia tidak mau, anak sekecil itu loh sudah bisa menyembunyikan rasa sedih memang benar-benar

kuat hati Arfa. Buat Afra rajin-rajin yaa sekolahnya, belajar yang rajin dan selalu dengarkan apa kata mamakmu, jangan nakal juga, karena kamu anak yang pintar harus bangga kedua orang tua kamu, kak rista atau mamak keduamu ini selalu ingat dengan kamu terimakasih telah hadir didalam cerita kehidupan saya, love you all.

Sedikit cerita 40 hari KKN kami di desa Api Api, pertemuan yang singkat namun menumbuhkan rasa yang selalu akan melekat. Silaturahmi kita berhenti diempat puluh hari tersebut, akan tetapi silaturahmi yang tiada terhenti. Terimakasih desa Api Api yang sudah mentakdirkan saya untuk hadir disana yang bukan hanya sekedar hadir berkunjung tetapi memberikan makna yang sangat berkesan dan tidak akan terlupakan hingga tua nanti. Kisah ku di desa Api Api akan menjadi bagian tersendiri didalam hidupku.



CHAPTER VI

“Keseharian Di Kantor Desa”

Hubungan kami di desa bukan diawali dengan dekat kepada masyarakat/warga tetapi dengan perangkat desa, sambutan yang diberikan oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan juga perangkat desa saat kami pertama kali tiba di desa membuat kami merasa diterima(nyaman) untuk melaksanakan KKN di Desa Api-Api

Muhammad Nur Rahman (Waru – Desa Api-Api)

Keseharian Di Kantor Desa

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo semuanya..., perkenalkan nama saya Muhammad Nur Rahman sebut saja Rahman atau Aman (karena waktu KKN saya dipanggil Aman), saya sedang kuliah di Universitas Islam Nasional Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Semester 7, semester ini saya disibukkan dengan banyak hal, salah satu persiapannya adalah KKN di Desa Api-Api Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara, saya KKN dengan anggota kelompok 8 orang yaitu 4 orang laki-laki. Roziq, Adam, Madi, Aman dan 4 orang perempuan yaitu. Ichda, Nisa, Riska dan Fatma, mari kita saling membantu. Saat KKN Banyak Sekali Pelajaran yang bisa saya dapatkan baik itu susah ataupun mudah. Untuk Struktur KKN Kel Kami Terdiri Dari Ketua KKN Yaitu Nisa, lalu Sekretaris KKN Yaitu Aman, dilanjutkan dengan bendahara yaitu Ichda, Selanjutnya Ada Hubungan Masyarakat(Humas) yaitu Adam, lalu ada Publik dan Dokumentasi (Pubdok) yaitu Riska Bersama dengan Roziq, dan terakhir ada Perlengkapan (Logistik) yaitu Madi dan Fatma. Baik Itu saja penjelasan secara singkat terkait dengan struktur KKN kami berikutnya akan dilanjutkan dengan cerita kami yaitu **Keseharian Di Kantor Desa**.

Saat pertama kali kami tiba di desa api-api, kami disambut oleh para warga dan perangkat desa. Kami tiba di desa api-api pada waktu sore hari tepat pukul 15:00 WITA.

Disaat Kami tiba di desa Api-Api kami disambut oleh warga dan juga perangkat desa bersama dengan Kepala Desa Dan Sekretaris Desa, Kepala Desa menyambut kami dengan ramah dan baik, tetapi saat kami tiba di desa Api-Api ternyata belum ada tempat yang layak untuk di tinggal atau di jadikan posko KKN Kami, karena Kepala Desa memberitahu kami bahwa mereka tidak mendapatkan kabar atau informasi bahwa akan ada Mahasiswa KKN UINSI yang akan melaksanakan KKN di Desa. Walaupun ditempat KKN kami ada Mahasiswa Unmul yang sedang melaksanakan KKN UMKM dan Mahasiswa dari Universitas Balikpapan yang juga akan Melaksanakan KKN Reguler di desa Api-Api, mereka sebelumnya sudah memberikan kabar kepada kepala desa bahwa mereka akan melaksanakan KKN di desa. Sedangkan kami Mahasiswa UINSI tidak memberikan kabar sama sekali dikarenakan pengumuman KKN yang ditunda atau lambat. Setelah kami disambut oleh perangkat desa kami langsung segera membicारा terkait tempat kami tinggal(Posko) untuk kami KKN selama 40 Hari.

Kegiatan pertama kami dikantor desa yaitu melaksanakan Senam Pagi yang selalu dilakukkan pada hari Jum'at



(Kegiatan Senam pagi di hari jum'at)

Setelah senam kami melakukan silaturahmi kepada perangkat desa dan juga teman-teman mahasiswa dari UNMUL. Setelah itu berkenalan dengan perangkat desa kami membicarakan tentang proker yang akan nanti kami jalankan selama kkn kepada Sekretaris Desa.



"PERKENALAN ANGGOTA DAN DISKUSI PROKER BERSAMA IBU SEKDES "



WEEKLY
week 1
REPORT

Selain kegiatan di kantor desa kami pun sempat mengalami masalah terkait dengan lokasi kantor desa itu sendiri. Kantor desa terletak di gunung dan jalan yang ditempuh untuk ke kantor desa ada 2 jalur yaitu jalan batu/kerikil dan jalan tanah, jika hujan jalan tanah tidak bisa dilewati dan jalan batu-batu merupakan jalan yang paling baik untuk ke kantor desa tetapi dapat merusak kendaraan motor.



(Foto Kendaraan Saat melewati jalan tanah)

Kami sebagai rombongan yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) mendapat pengalaman unik sesampainya di desa tersebut. Ketika kami pertama kali tiba, cuaca buruk karena hujan baru saja berhenti di desa. Hal ini membuat jalan tanah menjadi licin dan sulit dilalui. Bahkan salah satu anggota kami tersesat saat melewati jalan ini. Namun, kami segera menyadari bahwa tidak ada gunanya berjalan di jalan tanah setelah hujan, dan satu-satunya pilihan adalah memilih jalur batu yang lebih stabil. Sesampainya di kantor desa, kami disambut dengan hangat oleh kepala desa, sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Mereka

menjelaskan, kami membantu melalui surat menyurat, mengisi data di Excel atau Word, dan mengikuti berbagai kegiatan masyarakat, seperti pelatihan yang diselenggarakan oleh Posyandu dan kantor desa di Balai Pelatihan Tenaga Kerja (BLK). Kegiatan kami di kantor desa tidak hanya sebatas pekerjaan administratif, namun juga mencakup komunikasi substantif dengan masyarakat setempat. Tempat pertemuan atau kantor seringkali menjadi tempat berbagai acara masyarakat yang mempererat rasa kebersamaan kota. Kami merasa diterima dengan baik oleh masyarakat dan siap memberikan kontribusi positif selama berada di desa ini sebagai bagian dari KKN.

Selama satu bulan kami berada di Desa Api-api dalam rangka Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN), kami diberi tugas yang sangat menarik oleh pihak kantor desa. Idenya adalah membuat video untuk memperkenalkan Desa Apiapi dan potensinya kepada masyarakat luas. . . Pekerjaan ini merupakan sebuah tantangan yang kami terima dengan penuh semangat, karena kami menyadari bahwa desa ini masih mempunyai potensi yang besar untuk digarap.

Menindaklanjuti program kerja tersebut, kami segera memulai investigasi untuk mengidentifikasi potensi yang ada di Desa Apiapi. Penelitian ini mengungkapkan dua kemungkinan besar yang menonjol secara khusus. Pertama-tama, kami menemukan bahwa agrowisata merupakan salah satu potensi terbesar di Desa Apiapi. Penduduk desa ini memiliki dua pekerjaan utama: petani

dan nelayan. Mereka sangat gemar berkebun di lahannya, menanam berbagai jenis tanaman seperti terong, singkong, dan pisang. Pohon kelapa sawit tumbuh di sepanjang pinggir jalan, dan warga sekitar berjualan buah sawo dipinggir jalan. Keanekaragaman pertanian ini menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan kehidupan pedesaan, memahami proses pertanian, dan menikmati produk lokal yang segar. Selain itu, masyarakat pergi ke laut pada pagi hari, berangkat jam 5 pagi dan kembali jam 6 sore. Hasil tangkapannya meliputi berbagai jenis ikan, kepiting, udang, dan lain-lain, dan mempunyai potensi besar untuk pengembangan sektor perikanan.

Kedua, kami menyadari letak geografis Desa Api-api sangat strategis. Desa ini dekat dengan jalur menuju Ibu Kota Negara (IKN) yang merupakan kawasan penting bagi pembangunan nasional. Banyak orang melewati jalan ini dalam perjalanan menuju IKN. Namun, kami juga menemukan bahwa masyarakat desa masih belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan lokasi strategis mereka untuk memperoleh manfaat ekonomi. Potensi ini merupakan peluang besar untuk kita gali lebih jauh. Kami ingin mempromosikan produk lokal dan layanan wisata serta membantu menarik wisatawan ke desa kami.

Selain agrowisata dan letaknya yang strategis, desa tersebut juga terdapat kandang ternak seperti kandang rusa dan kandang sapi. Masyarakat desa cenderung memelihara hewan ternak tersebut, namun saat ini rusa merupakan hewan yang dilindungi atau dipelihara oleh

pemerintah desa. Beberapa warga kini memelihara sapi yang sering terlihat di tengah sawah, menambah potensi kekayaan desa.



(Foto kami kunjungan ke dinas peternakan)



(berkunjung ke kampung KB)



(Berkunjung ke nelayan)

Tantangan utama kami saat membuat video adalah menjelaskan dan memvisualisasikan kemungkinan ini dengan jelas. Kami berharap video ini menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan Desa Api-api kepada masyarakat luas, termasuk calon wisatawan dan calon investor. Selama kami tinggal selama sebulan di desa tersebut, kami merasakan hubungan yang kuat dengan masyarakat desa dan dengan senang hati memberikan mereka dukungan yang mereka butuhkan untuk membantu mereka mewujudkan potensi mereka sepenuhnya. Kami yakin melalui kerja sama dan upaya bersama, Desa Api-api mempunyai potensi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan akan menjadi destinasi wisata yang menarik bagi banyak orang.

Setelah berhasil menyelesaikan program kerja yang ditetapkan oleh kantor desa, kami merasakan momen perpisahan yang penuh makna di desa Api-api. Selama berada di sini, kami telah membina hubungan yang sangat erat dengan masyarakat setempat dan staf desa, dan kami merasa seolah-olah kami adalah bagian dari keluarga besar desa.

Terdapat tiga institusi di desa Api-api yang menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN): Universitas Mulawarman, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Kota Samarinda, dan Universitas Balikpapan. Walaupun kami berbeda universitas, namun ikatan persahabatan dan persatuan diantara kami semakin kuat selama menjalani KKN.

Perpisahan merupakan momen penting untuk dirayakan bersama, dan hal itulah yang terjadi di Desa Api-api. Jadwal hingga berakhirnya KKN berbeda-beda antara satu instansi dengan instansi lainnya, namun kami memutuskan untuk merayakan perpisahan bersama. Universitas Mulawarman akan menjadi yang pertama lulus KKN pada tanggal 13 Agustus 2023, disusul oleh Universitas Balikpapan pada tanggal 18 Agustus 2023, dan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (Kota Samarinda) kita akan lulus KKN pada tahun 2023. Saya dijadwalkan untuk lulus KKN pada tanggal 13 Agustus 2023. lulus KKN pada tanggal 23 Agustus.

Pesta perpisahan kami di adakan di Pantai Tanjung Jumalai, tempat yang indah dan asri untuk mengakhiri perjalanan KKN kami. Kami semua berkumpul di pantai ini

dan menikmati waktu bersama. Suasana semakin meriah saat kami makan bersama, bernyanyi karaoke, dan memainkan berbagai permainan. Setelah perayaan, kami semua berkumpul untuk membuat dokumen akhir. Foto-foto ini menjadi kenangan berharga saat kami menghabiskan waktu bersama masyarakat desa. Kami tahu meski harus berpisah, namun silaturahmi yang kami bangun selama KKN ini akan tetap utuh dan kenangan indah ini akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup kami.

Perpisahan di Pantai Tanjung Jumalai bukan hanya menjadi tanda berakhirnya KKN kami, tapi juga awal dari perjalanan baru dimana kami akan mengaplikasikan pengalaman dan ilmu yang didapat di desa ini. Entah kapan kita akan bertemu lagi, namun saya yakin persahabatan dan kerja sama kita akan terus tumbuh dan bermanfaat bagi semua pihak. Kami meninggalkan Desa Apiapi dengan perasaan syukur dan kenangan yang tak terlupakan. Selamat tinggal Desa Api-api dan terima kasih atas pengalaman yang luar biasa ini.

Setelah dua instansi lain yaitu mahasiswa Universitas Mulawarman dan mahasiswa Universitas Balikpapan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris di Kota Samarinda tertinggal. Saat itu kami bersama perangkat desa memutuskan untuk merayakan kepulangan dan berakhirnya KKN dengan makan malam bersama di kafe.

Makan bersama adalah momen spesial dan bermakna bagi kami. Selama KKN, hubungan kami dengan perangkat desa tidak hanya sekedar hubungan dengan pegawai dan peserta pelatihan. Kami merasa menjadi bagian dari keluarga desa. Oleh karena itu, acara makan bersama ini juga merupakan kesempatan untuk mengucapkan selamat tinggal kepada perangkat desa yang telah menjadi bagian penting dari pengalaman KKN kami.

Kami duduk bersama di cafe, menikmati makanan yang disajikan dan berbagi cerita tentang perjalanan kami selama KKN. Suasana hangat dan akrab memenuhi ruangan, dan kemudian kami merasakan hubungan yang nyata dengan masyarakat desa. Usai makan bersama, kami menyempatkan diri untuk mengucapkan terima kasih kepada aparat desa. Kami memberikan cinderamata kepada mereka sebagai bentuk dukungan, kebaikan dan bimbingan yang mereka berikan kepada kami selama KKN. Suvenirnya berupa pot bunga cantik dan bingkai foto berisi foto kami dan seluruh perangkat desa. Kami berharap pot bunga ini dapat menjadi penghias desa yang indah, sedangkan bingkai fotonya akan menjadi kenangan abadi dari momen-momen berharga yang dihabiskan bersama.

Setelah perpisahan yang emosional itu, kami merasa lebih dekat satu sama lain meski harus berpisah. Kami meninggalkan desa dengan hati penuh rasa syukur dan kenangan yang tak terlupakan. Pengalaman kami di

KKN telah mengajarkan kami banyak hal, termasuk arti sebenarnya dari solidaritas dan persaudaraan yang melampaui batas-batas perguruan tinggi dan masyarakat desa.



Acara Makan Bersama(dihadiri oleh seluruh instansi)



Acara Makan Bersama(diadakan setelah mahasiswa Universitas Mulawarman Dan Universitas Balikpapan Selesai Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau KKN)



"PIKET HARI TERAKHIR DI KANTOR DESA API API"



WEEKLY
week 6
REPORT



"PAMITAN DAN PENYERAHAN KENANG-KENANGAN KEPADA IBU KADES DAN STAFF DESA API API"



WEEKLY
week 6
REPORT

Piket Terakhir di kantor Desa dan penyerahan kenang-kenangan kepada ibu kepala desa dan perangkat desa Api-Api.